

**PENGUNAAN MEDIA CERITA ANAK DALAM UPAYA
MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK KELAS III
DI SDN 07 SEBERANG MUSI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S. 1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

RAHMA SARTIKA

NIM 19591169

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2023

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth Rektor IAIN Curup
Di –
Curup

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

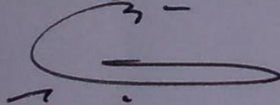
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi atas nama : Rahma Sartika, Nim, 19591169, Mahasiswa IAIN Curup, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul : **“Penggunaan Media Cernak (Cerita Anak) dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi.”** Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, agar dapat diterima terlebih dahulu diucapkan terimakasih

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Mengetahui,

Pembimbing I,

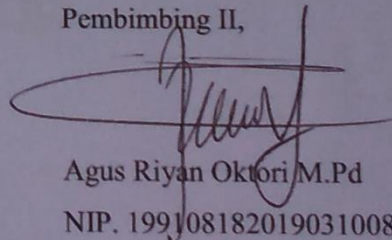


Dr. M. Taqiyuddin M.Pd I

NIP. 19750214199903005

Curup, 13 Juli 2023

Pembimbing II,



Agus Riyan Oktori M.Pd

NIP. 199108182019031008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Sartika
Nim : 19591169
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Cernak (Cerita Anak) dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesejamaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 13 Juli 2023



Rahma Sartika

NIM 19591169



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iain.curup@gmail.com.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 2023 /In.34/F.TAR/1/PP.00.9/ /2023

Nama : **Rahma Sartika**
NIM : **19591169**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Penggunaan Media Cerita Anak dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Anak Kelas III SDN 07 Seberang Musi**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 08 Agustus 2023**

Pukul : **15.00 – 16.30 WIB**

Tempat : **Ruang 8 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd I
NIP. 19750214 199903 1 005

Sekretaris,

Agus Rivah Oktori, M.Pd I
NIP. 19910818 2019903 1 008

Penguji I,

Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd I
NIP. 19599009 29199203 1 001

Penguji II,

Yosi Yulizah M.Pd I
NIP. 19910714 201903 2 026

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Asssalamu`alaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah tuhan semesta alam yang telah membarikan berbagai macam nikmat serta taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Pendidikan (S.Pd). Shalawat dan salam semoga senantiasa tersampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. karena dengan perantara beliau, kita dapat terselamatkan dari bencana yang besar yaitu kemusyrikan dengan datangnya agama islam yang tidakdiragukan lagi kebenarannya. Serta dengan shalawat ini mudah-mudahan kita akan mendapat syafa`at beliau di hari kiamat kelak aamiin.

Penulis menyadari bahwa membuat skripsi bukanlah hal yang mudah dan tidak mudah membalik telapak tangan melainkan butuh semangat yang tinggi serta keyakinan yang mendalam. Namun berkat dorongan, bimbingan serta bantuan yang tak ternilai dan tak terhingga dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis berdo`a semoga bantuan dan dukungan tersebut menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, memotivasi serta memberikan sumbangan baik moril maupun materil kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan SE, M.Pd.,MM, selaku Wakil Rektor 1

3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag, selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S. Ag.,M.Pd, selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Ketua Fakultas Tarbiyah
6. Ibu Tika Meldina M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Bapak Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd.I selaku Pembimbing I
8. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Pembimbing II
9. Dosen dan karyawan IAIN Curup
10. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, karena penulis selaku manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun bagi kebaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dari segala pihak, penulis ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan segala pihak yang terlibat dengan nilai pahala di sisi-Nya. Aamiin

Jazakumullah Khairan Katsiran

Wassalamu`alaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Curup, Juli 2023

Penulis

RAHMA SARTIKA

NIM.19591169

ABSTRAK

Penggunaan Media Cernak (Cerita Anak) dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Anak Kelas III SDN 07 Seberang Musi

Rahma Sartika
NIM:19591169

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari serta membaca adalah suatu proses mengenali dan memahami makna yang terkandung dalam bahasa tulis sebagai interaksi yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang hendak disampaikan oleh penulis. Sehingga keterampilan membaca sangat penting bagi setiap anak-anak agar mereka tidak kesulitan dalam menggali informasi dalam bahan bacaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca anak kelas III SDN 07 Seberang Musi, bagaimana pertumbuhan minat baca siswa menggunakan media cerita anak kelas III SDN 07 Seberang Musi, dan bagaimana kendala penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca anak kelas III SDN 07 Seberang Musi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif dimana jenis yang langsung terjun ke lapangan (*field research*), sedangkan ditinjau dari tujuannya penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas III, dan siswa kelas III. Dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca anak kelas III SDN 07 Seberang Musi berjalan dengan lancar dengan mempersiapkan media pembelajaran dengan berbagai macam buku cerita anak yang menarik untuk kegiatan membaca siswa, dengan cerita-cerita yang menarik mampu menumbuhkan minat membaca siswa, setiap kegiatan tentunya ada menemui kendala dan kendala dalam penggunaan media cerita anak ini ialah terdapat pada kurangnya sarana dan prasarana yang ada dipergustakaan, persediaan buku yang masih kurang, serta mengkondisikan suasana di kelas, ketika fokus terpecah masih sulit mengontrol dan mengawasi siswa. Dari semua itu, guru juga sudah melakukan berbagai upaya untuk mengatasinya.

Kata Kunci: *Minat Baca Dan Media Cernak (Cerita Anak)*

MOTTO

“BERPROSES DENGAN USAHA TERIRING DO`A”

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S-1).

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Diri sendiri, terimakasih atas kerjasamanya selama ini yang tetap bertahan dalam keadaan apapun.
2. Kepada orang tuaku, Bapak Herika (Alm) dan Ibu Rumiati, terimakasih atas semuanya, pengorbanan bapak demi kami, dan perjuangan mamak selama ini dalam mendidikku sebagai ibu yang baik dan pelindung yang kuat, semoga dengan ini nantinya mampu membuat bapak yang melihat dari sisi-Nya bangga dan mamak yang sedang berjuang membersamai bangga dan senantiasa bahagia, berkat bimbingan dan doa terbaik darinya penulis sampai diposisi sekarang dan mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Mbak Rahel Indah dan mamas Ahmad Ghozali, terimakasih atas semua dukungan, perjuangan kalian dalam membantuku berkat dukungan, kerja keras, motivasi juga doa-doa terbaik kalian, penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Keponakanku Hafid Zuyadi dan M. Irsyad Al-Azzam, terimakasih atas dukungan dan semangat dari kalian.
5. Semua keluarga besar, terimakasih atas dukungan, motivasi, serta semangatnya selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

6. Nurul Annisa sahabat seperjuangan yang menemani di setiap keadaan dari awal masa perkuliahan sampai akhir menyelesaikan perskripsian. Resi Ayu Wandari dan Reza Aprilia sahabat seperjuangan, yang saling support dalam setiap keadaan, Teri Ulandari teman kosan yang saling support dalam penyelesaian skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang saling support satu sama lain.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
9. Semua pihak yang turut memberikan doa dan dukungan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DARTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	9
C.Tujuan Masalah	9
D.Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Media Cerita Anak	12
1.Pengertian Media Cerita anak	13
2.Unsur-unsur Cerita Anak.....	15
3.Jenis-jenis Cerita Anak.....	18
4.Manfaat Cerita Anak	21
B.Minat Baca.....	26
1.Pengertian Minat Baca	26
2.Cara Menumbuhkan Minat Baca.....	31

3.Indikator-Indikator Minat Baca.....	35
4.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca	36
5.Manfaat Membacakan Cerita untuk Anak.....	37
C.Kajian Penelitian yang Relevan	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B.Tempat dan Waktu Penelitian	42
C.Subjek Penelitian	42
D.Objek Penelitian	42
E.Data dan Sumber Data	43
F.Teknik Pengumpulan Data.....	44
G.Teknik Analisis Data.....	47
H.Teknik Keabsahan Data	50
INSTRUMEN PENELITIAN	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A.Analisis Wilayah Penelitian	58
1.Biografi Sekolah.....	58
2.Visi dan Misi Sekolah	59
3.Data Pendidik dan Kependidikan	59
4.Profil Sekolah	60
5.Data Nama Siswa SDN 07 Seberang Musi kelas III	61
6.Data Sarana dan Prasarana SDN 07 Seberang Musi	63
B.Hasil Penelitian.....	63
1.Penggunaan Media Cerita Anak dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III di SDN 07 Seberang Musi	64

2.Pertumbuhan Minat Baca Siswa Menggunakan Media Cernak (Cerita Anak) Kelas III di SDN 07 Seberang Musi.....	71
3.Kendala Penggunaan Media Cerita Anak dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III di SDN 07 Seberang Musi.....	74
C.Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
1.Penggunaan Media Cerita Anak dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III di SDN 07 Seberang Musi	77
2.Pertumbuhan Minat Baca Siswa Menggunakan Media Cerita Anak Kelas III di SDN 07 Seberang Musi.....	80
3.Kendala Penggunaan Media Cerita Anak dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III di SDN 07 Seberang Musi.....	82

BAB V PENUTUP

A.Kesimpulan	84
B.Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	53
Tabel 3.2. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah	54
Tabel 3.3. Instrumen Wawancara Guru Kelas	55
Tabel 3.4. Instrumen Wawancara Siswa	56
Tabel 3.5. Data Pendidik dan Kependidikan	60
Tabel 3.6. Data nama siswa SDN 07 Seberang Musi kelas III tahun ajaran 2023/2023.....	61
Tabel.3.7 : Data sarana dan prasarana	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 : Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 07 Seberang Musi

Gambar.2 : Bangunan sekolah SDN 07 SEberang Musi

Gambar.3 : Observasi wawancara dengan wali kelas III SDN 07 Seberang Musi

Gambar.4 : Observasi melihat proses belajar mengajar membaca kelas III di dalam lokal

Gambar.5 : Wawancara siswa kelas III SDN 07 Seberang Musi

Gambar.6 : Wawancara siswah kelas III SDN 07 Seberang Musi

Gambar.7 : Siswa maju kedepan untuk mengulangi membaca apa yang

Gambar.8 : Kegiatan anak-anak membaca buku di kelas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Hasil Instrumen Penelitian

Lampiran 3. Instrumen Penelitian Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 4. Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 5. Pedoman Wawancara Guru Kelas III

Lampiran 6. Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara Guru Kelas III A

Lampiran 7. Pedoman Wawancara Siswa Kelas III A

Lampiran 8. Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara Siswa Kelas III A

Lampiran 9. Triangulasi Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan timbal balik interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas, melakukan suatu pembelajaran sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa, perubahan kegiatan dan reaksi siswa terhadap lingkungan. Penggunaan media pembelajaran juga berperan penting dalam proses belajar mengajar, pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran.

Menurut Wiratmojo dan Sasonoharjo penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu.¹ Sejalan dengan hal ini, menurut mengingat kedudukannya dalam konteks pembelajaran, media sebagai bagian yang sangat penting, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru, guru harus menyadari pentingnya media dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang akan membantu peserta didik dalam belajar.² Oleh sebab itu pemilihan media harus benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah. Yang dimana dengan pemanfaatan media pembelajaran ini

¹ Junaidi, J. *Peran Media Pembelajaran dalam Peroses Belajar Mengajar. Diklat Review: Jurnal Panajemen Pendidikan dalam Pelatihan*, 3(1) (2019), H.45

² Miftah, M. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jural Teknologi Pendidikan*, 1(2), H.98

akan menunjang efektivitas, efisiensi, dan juga daya tarik dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, dengan menggunakan media semua komponen tersebut saling melengkapi dan mendukung kegiatan pembelajaran.

Dalam pembelajaran kegiatan membaca merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Dengan membaca, seseorang akan memperoleh pengetahuan dan wawasan luas tentang informasi-informasi. Membaca juga merupakan kegiatan yang produktif dan positif.³

Membaca juga merupakan kewajiban bagi umat muslim, seperti yang dijelaskan dalam surah Al-alaq 1-5 dibawah ini :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ - اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
 ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ۝ ٥

Artinya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakanmu. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*”.⁴

Berdasarkan ayat di atas bahwa perintah Allah untuk membaca sedemikian pentingnya hingga Allah menurunkan wahyu iqra “bacalah”. Dan kaitan surah di atas dengan topik penelitian yaitu surah Al-Alaq merupakan surah yang menjelaskan dan memerintahkan untuk membaca. Surah Al-alaq merupakan surah pertama kali turun dalam Al-Qur`an yang membahas tentang

³ Intan Anggraeni dan Desi Nurhikmayanti, “*Strategi Sekolah Untuk Meningkatkan Gemar Membaca Siswa di SMP Negeri 2 Balongbendo Sidoarjo*”, H.2

⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur`an Dan Terjemah, (Jakarta: Dharma Art, 2018)

perintah membaca, dengan membaca dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luas. Dalam kegiatan membaca perlu dibiasakan sejak dini, hal ini perlu dilakukan untuk membentuk karakter anak dimasa yang akan datang. Untuk dapat melakukan hal tersebut, guru maupun orang tua harus mengembangkan minat baca yang ada pada anak.

Sebagai salah satu negara yang berkembang, minat baca masyarakat Indonesia masih rendah. Berdasarkan data *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) di tahun 2016 Indonesia berada di peringkat 60 dari 61 negara di dunia⁵. Selain itu, berdasarkan data UNESCO minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah. Dimana hanya 0,001 persen atau 1 dari 1.000 orang di Indonesia yang rajin membaca.

“Minat baca kita di tahun 2016 sampai sekarang belum berubah,” kata Presiden Direktur *Big Bad Wolf* Indonesia, Uji Silalahi dalam *press conference Big Bad Wolf* Indonesia di kawasan Menteng Jakarta Pusat, Kamis 17 November 2022.⁶ Lebih lanjut dijelaskan Uji berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 disebutkan tingkat kegemaran membaca masyarakat Indonesia secara keseluruhan berada di angka 59,52 dengan durasi membaca 4-5 jam per minggu dan 4-5 buku per triwulan.⁷

⁵ UNESCO: Minat Baca Buku di Indonesia Urutan ke 60 dari 61 Negara” 18 November 2022-06:07 WIB diakses di <https://www.vova.co.id/unesco-minat-baca-buku-di-indonesia-urutan-ke60-dari-61-negara>, pada tanggal 15 Februari 2023, pukul 10:00 WIB

⁶ Aliyanti Nafisa, “*arti Penting Perpustakaan bagi upaya peningkatan minat baca masyarakat*”, jurnal perpustakaan librariah. Volume 2. Nomor 2 (Tahun 2016) H.12

⁷ Donny Adhiyasa, Isra Berlian, Minat Baca Buku di Indonesia Urutan Ke60 dari 61 Negara 18 November 2022-06:07 WIB, diakses dari <https://www.vova.co.id/unesco-minat-baca-buku-di-indonesia-urutan-ke60-dari-61-negara>, 15 Februari 2023, 10:11 WIB

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 lalu, Provinsi Bengkulu berhasil menempati urutan 11 se-Indonesia untuk tingkat kegemaran membaca bagi masyarakatnya. Hal ini menunjukkan jika indeks literasi membaca mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Ketua Ikatan Pustakawan Indonesia Provinsi Bengkulu, Sutrisno mengatakan, pemerintah daerah harus terus mendukung dan mendorong agar prestasi yang ada terus dipertahankan dan ditingkatkan setiap tahunnya. Dukungan yang diberikan tersebut baik berupa sarana dan prasarana peningkatan minat dan kegemaran membaca, sumber daya manusia, maupun kebutuhan lainnya.⁸

“Alhamdulillah di Bengkulu tingkat kegemaran membacanya sudah membaik. Jika terus didorong itu bisa menuju 10 besar bahkan lebih baik lagi,”(Sutrisno)

Sementara itu, Kepala Dinas Perpustakaan Provinsi Bengkulu, Meri Sasdi, M.Pd menyatakan opininya dan bahwa saat ini terus mendorong peningkatan minat baca dan kegemaran membaca masyarakat provinsi Bengkulu. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengoptimalkan keberadaan perpustakaan secara menyeluruh di wilayah Bengkulu hingga memberikan pelayanan-pelayanan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.⁹

⁸ Gatot Julian, tingkatkan-minat-baca-masyarakat 16 Januari 2023 08:50 WIB, diakses dari radarkepahiang.disway.id/tingkatkan-minat-baca-masyarakat/32 , pada tanggal 15 Februari 2023, 10:06 WIB

⁹ Gatot Julian “Tingkat Minat Baca Masyarakat” 16 Januari 2023 08:50 WIB diakses di <https://radarkepahiang.disway.id/tingkatkan-minat-baca-masyarakat/32> , 22 Februari 2023, 09.15 WIB

Oleh sebab itu, peningkatan dan pengembangan minat baca perlu mendapatkan perhatian lebih, khususnya pihak sekolah. Program yang tepat untuk dilakukan upaya pengembangan minat baca dilingkungan sekolah adalah dengan membudayakan literasi. Budaya literasi harus diterapkan sedini mungkin. Oleh karenanya sekolah dasar merupakan jenjang sekolah yang tepat untuk pengembangan budaya literasi. Apabila siswa telah terbiasa membaca sejak dini, maka jenjang berikutnya siswa akan lebih tertarik untuk membaca.¹⁰

Dengan ini sekolah sudah memfasilitasi perpustakaan sekolah sebagai tempat kegiatan membaca siswa dengan berbagai macam buku yang sudah tersedia, ada buku pembelajaran dan buku-buku pendukung lainnya seperti banyak juga terdapat buku-buku cerita anak, dengan berbagai macam versi cerita yang tersedia sebagai bahan bacaan yang sesuai untuk anak-anak, khususnya untuk anak-anak seusia sekolah dasar.

Dengan adanya perpustakaan dan berbagai macam buku cerita anak yang menarik di dalamnya, dengan ini bisa dimanfaatkan untuk proses pembelajaran khususnya pembelajaran membaca permulaan siswa untuk menumbuhkan minat baca anak sejak usia dini khususnya di Sekolah Dasar kelas rendah. Karena minat baca dikelas rendah masih sangat kurang dan bahkan masih ada yang belum mampu membaca dengan lancar.

Dengan itu juga proses membaca permulaan dikelas rendah akan menjadi awal permasalahan yang sangat signifikan, karena membaca

¹⁰ Ade Asih Susiarti Tantri, I Putu Mas Dewantara, "Keefektifan Budaya Literasi di SDN 3 Banjar Jawa untuk Meningkatkan Minat Baca", *Jurnal Of Education Research And Evaluation*. Volume 4. Pp. 204-209; H.204

merupakan pembelajaran dasar yang harus di kuasai oleh setiap siswa sebelum lanjut ke pembelajaran berikutnya, membaca juga sebagai awal dari pembelajaran lainnya untuk bisa melanjutkan pembelajaran maupun naik kelas ke tingkat berikutnya.

Jika belum menguasai membaca siswa akan kesulitan dalam belajar dan memungkinkan akan tertinggal kelas karena kemampuan membaca yang kurang memadai. Secara umum, definisi membaca menurut Henry Guntur Tarigan dalam bukunya yang berjudul *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, ialah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya.¹¹ Membaca permulaan menurut Dalman dalam bukunya yang berjudul *Keterampilan Membaca*, merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad A sampai Z, kemudian huruf-huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya.¹²

Dari observasi awal di kelas rendah untuk melihat keterampilan membaca permulaan siswa masih terbilang rendah, dan kenyataannya saat ini siswa kelas III SD Negeri 07 Seberang Musi hanya sebagian kecil siswa yang baru bisa membaca dengan tanpa meng eja, Pada saat belajar mereka kebanyakan bermain dari pada belajar. Pada saat diberi tugas mereka enggan untuk mengerjakan, sehingga banyak orang tua yang mengeluh. Guru juga sangat prihatin dengan keadaan sekarang ini tidak bisa membimbing mereka sepenuhnya.

¹¹ Tarigan, Henry Guntur.” *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*”. (Bandung: Penerbit Angkasa,2008). H.7

¹² Dalman, “*Keterampilan Membaca*” (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014): H.144

Beberapa penyebab rendahnya minat baca pada anak kelas III SD Negeri 07 Seberang Musi dikarenakan mereka masih suka dengan bermain dan terlalu malas untuk belajar apalagi membaca yang menurut mereka sangat membosankan. Karena kegiatan membaca sangat membosankan bagi mereka disini bahan bacaan juga mempengaruhi minat pembaca untuk membaca. Bahan bacaan yang terlalu sulit dipahami akan membuat siswa untuk enggan membaca.

Pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman pada siswa yaitu dengan melibatkan langsung siswa pada proses pembelajaran seperti permainan bahasa menggunakan suku kata dan pemakaian media yang dapat melibatkan siswa. Guru juga perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya tarik siswa untuk giat aktif dan kreatif. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam penggunaan media disini akan menggunakan buku cernak (cerita anak). Dengan media cernak yaitu sebuah buku yang berisikan cerita-cerita anak yang dibuat semenarik mungkin sebagai bahan bacaan disesuaikan untuk anak-anak, cerita anak juga sebagai hiburan maupun untuk memberikan pendidikan moral pada anak. Menurut Surumpaet, beliau mengatakan bahwa cerita anak adalah sebuah tulisan untuk anak dimana berbicara mengenai kehidupan anak yang dapat mempengaruhi anak, dimana

anak-anak akan membacanya dengan bantuan dan pengarahan dari orang tua atau orang dewasa.¹³

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III di SD Negeri 07 Seberang Musi, yaitu Bapak Syaripudin S.pd mengatakan bahwa:

“dari 21 orang siswa yang ada di kelas III ada 4 orang siswa yang belum bisa membaca sama sekali, dan sebagian besarnya masih membaca dengan cara meng eja kata, hanya beberapa yang sudah mulai bisa membaca, penyebab utama keterlambatan kemampuan membaca ini karena kurangnya minat atau keinginan siswa untuk membaca”.¹⁴

Dan metode yang sudah dilakukan oleh guru dalam mengajarkan siswa membaca yaitu dengan menggunakan “suku kata” membagi satu kata menjadi beberapa kata ejaan untuk mempermudah siswa untuk mengeja kata dan membacanya.

Usaha lainnya yang sudah dilakukan oleh guru untuk memperbaiki minat baca siswa adalah dengan penggunaan perpustakaan dengan berbagai macam buku cerita anak, yang diharapkan mampu menumbuhkan minat siswa untuk membaca. Dengan penggunaan metode ini sudah ada sebagian siswa yang berhasil mampu membaca sesuai harapan guru. Namun masih ada sebagian siswa lainnya yang belum tertarik dan masih lebih menyukai bermain sendiri daripada memperhatikan pembelajaran yang diberikan, sehingga masih ada siswa yang tertinggal dan belum mampu untuk membaca sesuai yang diharapkan guru.

¹³ Moeiz45, Bahasa Indonesia “Hakikat Cerita Anak”, Dipublikasi pada 15 Januari 2015, diakses di <https://moeiz1995.wordpress.com/2015/01/15/bahasa-indonesia-hakikat-cerita-anak/> pada tanggal 28 Maret 2023 pukul 07:47

¹⁴ Wawancara, Bapak Syaripudin S.pd, Wali Kelas III, SDN 07 Seberang Musi, 5 Desember 2022

Kondisi siswa yang belum mampu membaca ini apabila dibiarkan akan berdampak buruk terhadap kualitas pembelajaran siswa terutama belajar membaca di kelas III SD Negeri 07 Seberang Musi. Padahal membaca adalah pangkal utama dari pembelajaran yang lainnya. Kalau siswa tidak bisa membaca otomatis akan mendapat kesulitan untuk pembelajaran selanjutnya. Salah satu alternatif pemecahan masalah di atas peneliti melaksanakan penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca anak kelas III di SDN 07 Seberang Musi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa kelas III di SDN 07 Seberang Musi?
2. Bagaimana pertumbuhan minat baca siswa menggunakan media cerita anak kelas III di SDN 07 Seberang Musi?
3. Apa kendala penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa kelas III di SDN 07 Seberang Musi?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa kelas III di SDN 07 Seberang Musi.

2. Untuk mengetahui pertumbuhan minat baca siswa menggunakan media cerita anak kelas III di SDN 07 Seberang Musi
3. Untuk mengetahui kendala penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa kelas III di SDN 07 Seberang Musi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian analisis penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca anak kelas III di SDN 07 Seberang Musi diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan analisis penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca anak kelas III di SDN 07 seberang musi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca anak.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian dan penunjang pengembangan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca anak di kelas III SDN 07 Seberang Musi.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik dapat menumbuhkan minat baca permulaan melalui media Cerita Anak.

c. Bagi guru

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan teknik pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan minat baca permulaan melalui media Cerita Anak pada siswa.

d. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mewujudkan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas serta menemukan kemasakan pendidikan yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Cerita Anak

Adanya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar ialah sebagai pendukung keberhasilan pendidikan yang sudah menjadi bagian penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan faktor yang akan mempengaruhi proses belajar mengajar sehingga lebih efektif dan menarik. Media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari “*mediun*” yang memiliki arti secara *harifah* yaitu perantara atau pengantar *medius* yang secara bahasa berarti perantara atau pengantar.¹

Media adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik dengan tujuan untuk mempermudah siswa memahami dan juga mempermudah tenaga pendidik untuk penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Pembelajaran adalah suatu kegiatan melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran ini melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator.²

Media pembelajaran ini merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guna dapat menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa

¹ Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, “*Media Pembelajaran*”, (Jember:CV PustakaAbadi, 2017), H.3

² Wina Sanjaya, ” *Strategi Pembelajaran*”, (Jakarta : Prena damedia Group, 2016), H.163

yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut. Selain itu, guru juga dituntut cerdas dalam menentukan macam dan jenis alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran itu sendiri.¹

Media cerita anak sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan minat membaca siswa khususnya di kelas rendah, media buku cerita anak yang disiapkan di perpustakaan sekolah dimanfaatkan sebagai upaya dalam menarik perhatian siswa untuk membaca dan dapat meningkatkan minat membaca siswa melalui media buku cerita anak.

1. Pengertian Media Cerita anak

Cerita merupakan salah satu karya sastra anak. Sastra anak sendiri adalah karya sastra yang ditulis sebagai bacaan untuk anak, yang aman isinya sesuai tingkat perkembangan intelektual serta emosi anak. Cerita anak bisa digunakan sebagai hiburan maupun untuk memberikan anak pendidikan moral.²

Menurut Nurgiyanto cerita anak merupakan karya sastra anak berupa prosa mengisahkan peristiwa atau pengalaman yang berdasarkan urutan waktu benar dialami seseorang ataupun dapat berupa imajinasi mengisahkan dunia anak-anak.³ Sedangkan menurut Subyantoro, cerita anak merupakan cerita sederhana namun kompleks. Kesederhanaan tersebut ditandai dengan syarat wacana baku serta kualitas yang tinggi, akan tetapi

¹ Septy Nurfadilah, "*Media Pembelajaran*", (Jawa Barat: CVjeja, 2021), H.10

² Ahmad, *Pengertian Cerita Anak*, 2021, diakses dari dalam www.gramedia.com, pada 5 April 2023 pukul 11:05 WIB

³ Ahmad dalam Nurgianto *Pengertian Cerita Anak*, 2021, diakses dari www.gramedia.com, pada 5 April 2023 pukul 11:05 WIB

tidak rumit dan ruwer, sehingga lebih *kommunikatif*. Cerita anak adalah cerita yang harus menceritakan tentang kehidupan anak-anak dengan semua aspek yang mempengaruhi.⁴

Cerita anak merupakan sebuah karangan yang didasarkan pada penggunaan pandangan anak-anak. Dalam menceritakan cerita anak ini sendiri tidak hanya dari dunia anak-anak saja, namun juga dapat menceritakan tentang dunia remaja, dewasa maupun orang tua. Masalah yang diceritakan dalam cerita anak itu sendiri bisa berbagai macam bentuknya. Akan tetapi, dalam menghadirkan ceritanya atau imajinasinya selalu didasarkan pada tingkatan perkembangan usia anak.⁵

Cerita anak itu sendiri menceritakan mengenai perbuatan, pengalaman, kejadian dan sebagainya yang ditujukan untuk anak-anak yang dimana memiliki cerita yang sederhana dan mudah untuk dipahami oleh anak-anak. Berikut beberapa definisi cerita anak menurut beberapa para ahli, yaitu:⁶

Surumpaet, beliau mengatakan bahwa cerita anak adalah sebuah tulisan untuk anak dimana berbicara mengenai kehidupan anak yang dapat mempengaruhi anak, dimana anak-anak akan membacanya dengan bantuan dan pengarahan dari orang tua atau orang dewasa.

⁴ Ahmad, dalam Nurgiyanto, *Pengertian Cerita Anak 2021*, diakses dari www.gramedia.com, pada 5 April 2023 pukul 11.10 WIB

⁵ Nurdinah Hanifah dan Julia, “*Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar: Membedah Anatomi Kurikulum 2013 Untuk Membangun Masa Depan Pendidikan Yang Lebih Baik*” (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2014), H.88

⁶ Moeiz45, Bahasa Indonesia “Hakikat Cerita Anak”, Dipublikasi pada 15 Januari 2015, diakses di <https://moeiz1995.wordpress.com/2015/01/15/bahasa-indonesia-hakikat-cerita-anak/> pada tanggal 28 Maret 2023 pukul 07:47

- a) Purwanto, berpendapat bahwa cerita anak adalah sebuah cerita yang mengandung tema yang mendidik, alur yang tidak membuat si pembaca bingung, menggunakan *setting* yang berada di dunia anak. Tokoh dan penokohan yang mengandung peneladanan yang baik, gaya bahasa yang mudah dimengerti untuk anak-anak, dan menggunakan imajinasi yang dapat dicerna langsung oleh anak.
- b) Hunt, mendefinisikan bahwa cerita anak sebagai buku bacaan yang digolongkan khusus oleh anak-anak. Dimana memang diterbitkan untuk bacaan anak. Sesuai dengan minat dan dunia anak-anak, sesuai dengan tingkat perkembangan emosional dan intelektual anak, sehingga dapat memuaskan mereka.
- c) Tarigan, mendefinisikan sebagai buku yang menjadi pengamat utamanya yaitu anak-anak, maka anak-anak inilah yang menjadi sebagai fokusnya.

Dari beberapa pengertian dan definisi para ahli mengenai cerita anak, dapat disimpulkan bahwa cerita anak merupakan sebuah cerita yang ceritanya tentang dunia anak-anak dan tertuju untuk anak, cerita yang bersifat mendidik, sesuai dengan minat dan menarik untuk anak, juga dengan kosakata yang mudah dipahami oleh anak-anak.

2. Unsur-unsur Cerita Anak

Dalam cerita anak unsur-unsur pembangunnya antara lain tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan amanat. Keterkaitan unsur-unsur

pembangun cerita anak tersebut membentuk kesatuan yang utuh, berikut pemaparan unsur-unsur cerita anak:⁷

a. Tema

Tema dalam sebuah cerita ibarat pondasi pada sebuah bangunan. Ini artinya unsur yang pertama harus ada dalam sebuah cerita adalah tema. Jika kita renungi hasil membaca sebuah cerita, akan kita rasakan bahwa pengarang bercerita tidak hanya sekedar ingin menyampaikan sebuah cerita. Ada sesuatu yang dibungkus dalam cerita. Ada suatu konsep yang dikembangkan dalam cerita.

b. Tokoh dan penokohan

Menurut Nurgiyantoro dalam bukunya *Teori Pengkajian Fiksi*, tokoh cerita merupakan tampilan dalam suatu karya naratif atau drama oleh pembaca kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan dilakukan dalam tindakan⁸. Jadi dapat dikatakan bahwa tokoh cerita adalah individu rekaan yang mempunyai watak dan perilaku tertentu sebagai pelaku yang mengalami peristiwa dalam cerita. Berdasarkan peranan dan tingkat pentingnya tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penciptanya dalam novel yang bersangkutan.

Penokohan atau perwatakan adalah pelukisan mengenai tokoh cerita baik dalam keadaan lahirnya maupun batinnyayang dapat

⁷ Blog WeBooks, Cerita Anak, Kategori Bahasa dan Sastra Indonesia dikutip <https://educhannel.id/blog/artikel/cerita-anak.html> 3 Desember 2021 pada 5 April 2023 pukul 11:51 WIB

⁸ Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Gadjah Mada University Press:2010) H.164

berubah, pandangan hidupnya, adat-istiadatnya, dan sebagainya. Menurut Jones dalam Nurgiantoro dalam bukunya *Teori Pengkajian Fiksi* penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Dapat dikatakan bahwa penokohan adalah penggambaran atau pelukisan mengenai tokoh cerita baik lahirnya maupun batinnya oleh seorang pengarang.

c. Latar

Latar atau *setting* adalah lingkungan fisik tempat kegiatan berlangsung. Dalam pengertian lebih luas, latar mencakup tempat dalam waktu dan kondisi-kondisi psikologis dari semua yang terlibat dalam kegiatan itu. Latar acapkali sangat penting memberi sugesti akan ciri-ciri tokoh dan dalam menceritakan suasana sesuatu karya sastra.

d. Alur

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memberi makna kata alur yang berhubungan dengan sastra sebagai rangkaian peristiwa yang direka dan dijalani dengan seksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan kearah klimaks dan penyelesaian, jalinan peristiwa dalam karya sastra untuk mencapai efek tertentu. Dalam cerita anak, penggunaan alur tidak serumit dalam cerita orang dewasa. Hal itu disebabkan oleh pengalaman dan daya pikir anak yang masih terbatas untuk memahami ide-ide yang rumit.

e. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca cerita. Amanat atau pesan adalah pelajaran berharga dalam cerita yang data diteladani atau dihindari. Menurut Nurgiyantoro dalam bukunya *Teori Pengkajian Fiksi* amanat dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca.⁹

3. Jenis-jenis Cerita Anak

Jenis cerita anak dibedakan menjadi beberapa kelompok, ada cerita anak yang berupa klayalan sang penulis atau mitos yaitu suatu cerita yang tidak terjadi di dunia nyata, dan ada juga yang diambil dari cerita rakyat, cerita yang diambil dari cerita turun temurun dari masyarakat yang dikemas dalam sebuah cerita, dan cerita mengenai riwayat hidup seseorang yaitu mengisahkan tentang riwayat hidup seorang yang terkenal atau pahlawan sebagai bentuk suru tauladan yang baik untuk anak-anak.

Menurut Marion Van Home cerita anak dapat dibagi dan dikelompokkan menjadi 5 jenis, diantaranya yaitu:

a) Fantasi atau Karangan Khayal

Cerita yang masuk kedalam kelompok ini yaitu dongeng, fable, legenda dan mitos. Isi dari cerita-cerita ini semua murni khayalan tidak benar-benar terjadi di dunia nyata.

⁹ *Ibid*, H.321

b) *Realistic Fiction*

Dalam kelompok ini merupakan sebuah kisah yang masih bentuk khayalan tetapi ada sedikit unsur kenyataannya misalnya seperti cerita *Flash Gordon*.

c) Biografi atau Riwayat Hidup

Cerita biografi merupakan sebuah cerita yang menceritakan sebagian besar perjalanan hidup seorang dimana biasanya menceritakan tentang tokoh-tokoh yang terkenal seperti pahlawan ataupun orang-orang sukses. Cerita ini dihadirkan untuk memberitahukan kepada anak-anak suru teladan yang baik dengan menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti dan di ceritakan sebagaimana adanya tanpa ada yang direkayasa.

d) *Folk Tales* atau Cerita rakyat

Indonesia memiliki banyak suku dan bangsa yang berbeda-beda, sehingga untuk mengenal rakya dari suku bangsa yang berbeda maka anak-anak dapat mengetahuinya melalui cerita rakyat ini. Contoh cerita rakyat ini yaitu, Joko Kendil, Malin Kundang dan lain sebagainya.

e) *Religious* atau Cerita-cerita Agama

Cerita-cerita agama ini banyak yang mengisahkan tentang 25 nabi, orang-orang suci, atau ajaran keagamaan yang ditampilkan dalam bentuk yang lebih menarik, agar anak-anak yang mendengar cerita-

cerita ini bisa termotivasi untuk membentuk akhlak yang berbudi luhur.¹⁰

Menurut Rosdiana dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Suatu Pengantar*, jenis-jenis cerita anak dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a) Mitos

Mitos atau *mite (myth)* adalah cerita prosa rakyat yang tokohnya para dewa atau makhluk setengah dewa yang terjadi di dunia lain pada masa lampau dan dianggap benar-benar terjadi oleh yang empunya cerita atau penganutnya. Mitos pada umumnya menceritakan tentang terjadinya alam semesta, dunia, bentuk khas binatang, petualangan para dewa. Mitos ada yang berasal dari Indonesiadan ada juga yang berasal dari luar negeri. Contoh mitos: Cerita Jaka Tarub dan Dewi Nawang Wulan.

b) Legenda

Legenda adalah cerita prosa rakyat yang dianggap oleh yang mempunyai cerita sebagai sesuatu yang benar-benar terjadi. Contoh legenda: Legenda Ikan Patin.

c) Cerita Rakyat

Cerita Rakyat adalah cerita pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam

¹⁰ Hardiana HP, “*Cara MUDAH Mengarang Cerita Anak-Anak*,” (Jakarta: Grasindo), H.32-33

mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa. Contoh cerita rakyat: Malin Kundang, Timun Mas.

d) Cerita Pendek

Cerita pendek sering disingkat sebagai cerpen adalah suatu bentuk prosa naratif fiktif. Cerita pendek cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi lainnya.

e) Dongeng

Dongeng adalah cerita khayal semata yang sulit dipercaya kebenarannya. Dalam dongeng disajikan hal-hal yang ajaib, aneh, dan tidak masuk akal. Dahulu dongeng diciptakan untuk anak kecil, isinya penuh dengan nasihat.¹¹

4. Manfaat Cerita Anak

Membaca adalah satu hal yang wajib dibiasakan sejak dini. Manfaat membaca tentunya sudah tidak diragukan lagi, buku adalah jendela kehidupan, tempat di mana bisa belajar banyak hal tanpa perlu mengalaminya secara langsung, cukup duduk dan mulai membaca. Dengan membaca buku, sejatinya kita tengah membuka jendela untuk lebih mengenal dunia. Isu-isu mengenai budaya, politik, ekonomi, sejarah, dan lain-lain, semua bisa dipelajari dengan mudah lewat keinginan membaca.

¹¹ Educhanel, kategori Bahasa dan Sastra Indonesia / tanggal diterbitkan 3 Desember 2021 dikutip dari <https://educhannel.id/blog/artikel/cerita-anak.html> pada tanggal 5 April 2023 pukul 11:10 WIB

Membaca buku ini bisa jadi bagian dari hiburan untuk si anak. Berikut adalah beberapa manfaat membaca bagi anak:¹²

a) Membangun Ikatan Orang Tua dan Anak

Ine Indriani, M.Psi. seorang *clinical psychologist* dan *brainspotting trainer & therapist*, mengungkapkan bahwa manfaat membaca buku yang utama bagi anak-anak adalah meningkatnya *attachment* dengan orang tua.

"pokoknya yang pertama itu meningkatkan *attachment* dengan orang tua karena bacanya bersama-sama." Jelasnya ketika dihubungi detikcom, Rabu (2/11/2022).¹³

Menghabiskan *quality time* setiap harinya sambil membaca dengan anak membuat si kecil bisa membangun kepercayaan kalau kamu akan selalu ada untuknya. Kamu akan membangun koneksi dengan si kecil dan semakin dekat dengannya. Untuk itu, membangun kebiasaan membaca bukan lagi pilihan, melainkan suatu hal penting yang wajib dilakukan orang tua dengan anaknya sejak dini.

b) Mendukung Perkembangan Kognitif

Membaca telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Kemampuan kognitif merupakan kemampuan untuk bisa berpikir dan memahami. Kemampuan kognitif merupakan kemampuan untuk dapat membangun proses berpikir, termasuk di dalamnya kemampuan

¹² Hanif hawari, Agnes Z. Yonathan, Jumat 4 November 2022, 13:56 WIB, <https://www.detik.com/manfaat-membaca-untuk-anak> pada tanggal 5 April 2023 pukul 12:30 WIB

¹³ Ine Indriani, M.Psi. *clinical psychologist* dan *brainspotting trainer & therapist* dikutip dari detikcom, Rabu (2/11/2022) pada tanggal 5 April 2023, 12:15 WIB

mengingat, memecahkan masalah, memproses suatu informasi, bernalar dan membuat keputusan.

Dengan menanamkan kebiasaan membaca, kamu telah menyiapkan bekal pengetahuan bagi si kecil sebelum benar-benar menghadapi dunia. Hal ini akan sangat membantu ketika mereka sudah mulai masuk sekolah nantinya.

"(Membaca dapat meningkatkan) pengetahuan umum, norma, value, dan juga untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan kekritisan berpikir," ujar Ine ketika ditanya lebih lanjut.

Untuk itu, semakin sering si kecil membaca, maka semakin kaya pula pengetahuan anak, yang akan mendukung perkembangan kemampuan kognitif dan persepsi mereka.

c) Meningkatkan Kemampuan Bahasa

Membaca sejak masih kecil dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara, kemampuan sosial, dan juga kemampuan bahasa. Hal ini dikarenakan membaca sejak kecil membantu menstimulasi bagian otak yang mendorong mereka memahami bahasa dengan lebih baik. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang sering membaca buku akan memiliki kumpulan kosakata yang lebih banyak dan kemampuan matematika yang lebih baik dibanding anak-anak lain seusianya.

d) Meningkatkan Konsentrasi dan Disiplin

Manfaat membaca lainnya adalah meningkatnya disiplin dan konsentrasi. Anak kecil jarang mau disuruh duduk diam untuk waktu lama dan kebanyakan sulit untuk bisa fokus. Dengan menyisihkan waktu khusus setiap harinya secara rutin untuk membaca buku, anak-anak akan belajar untuk lebih disiplin dan fokus. Dilansir situs EarlyMoments.com, manfaat membaca lainnya bagi anak adalah meningkatkan disiplin yang kuat, fokus yang lebih lama, dan daya ingat yang lebih baik.

e) Melatih Kreativitas

Membaca dapat membantu mendorong kreativitas serta imajinasi si kecil. Mereka akan menggunakan imajinasi mereka untuk membayangkan tempat-tempat, orang-orang, dan peristiwa-peristiwa yang dibaca di buku tersebut.

"Biasanya untuk anak-anak semakin mudah itu kalau kita pakai buku bergambar, itu bisa meningkatkan imajinasi," terang Ine lebih lanjut.

Melatih imajinasi dan kreativitas dapat menjadi keuntungan ketika si kecil mulai masuk sekolah nantinya, bahkan sampai ke kehidupan bekerja di masa depan.

f) Memperkenalkan Emosi

Ketika kamu membacakan buku untuk si kecil, kamu sebenarnya sedang memperkenalkan emosi padanya. Lewat nada dan ekspresi

yang kamu gunakan untuk membaca, anak-anak bisa belajar emosi darinya.

g) Mendorong Respon Anak

Dilansir situs haibunda.com, menurut Kenneth Wible, MD, bayi dan anak-anak biasanya akan memberi respon gerakan pada tangan dan kaki ketika dibacakan buku oleh orang tuanya. Ia menambahkan bahwa membaca dapat membantu anak untuk melihat serta mendengar apa saja yang terjadi di sekitarnya dan memberi respon terhadapnya.¹⁴

h) Mempersiapkan Anak Untuk Sekolah

Kegiatan membaca sejak dini dengan si kecil dapat mempersiapkan mereka untuk sekolahnya nanti. Anak-anak akan meningkatkan kemampuan bahasa dan kemampuan mendengar yang penting untuk keberhasilan akademik mereka. Sebuah studi menunjukkan bahwa semakin banyak kata-kata yang seorang anak pelajari, maka kemampuan bahasanya akan semakin kuat. Mereka akan bisa membaca lebih baik dan kemungkinan mereka lulus sekolah semakin tinggi.

Sebuah cerita sangat bermanfaat terhadap pengembangan anak-anak. Untuk itu berikut akan dijelaskan beberapa pandangan terhadap manfaat cerita anak.¹⁵

¹⁴ Kenneth Wible, MD, Dilansir situs haibunda.com, dikutip dari Hanif hawari, Agnes Z. Yonathan, Jumat 4 November 2022, 13:56 WIB, <https://www.detik.com/manfaat-membaca-untuk-anak> pada tanggal 5 April 2023 pukul 12:30 WIB

¹⁵ Lilis Madyawati, “*Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*” (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm 167

- a) Cerita anak akan sangat membantu dalam pembentukan pribadi dan moral anak. Dengan adanya cerita anak ini, anak-anak dapat dengan mudah memahami nilai yang baik ataupun nilai yang buruk dalam lingkungan sosial atau bermasyarakat.
- b) Cerita anak ini akan menumbuhkan imajinasi dan fantasi anak. Disaat orang tua ataupun guru menceritakan sebuah cerita, maka anak-anak akan berimajinasi. Imajinasi ini akan menimbulkan pengaruh positif pada anak dalam menyelesaikan masalah secara kreatif.
- c) Dengan adanya cerita anak ini, anak-anak akan menambah kemampuan verbal anak. Dengan bercerita anak tidak hanya senang menyimak cerita saja tetapi juga senang bercerita atau berbicara, sehingga anak-anak dapat belajar cara berdialog serta bernarasi.

B. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah memiliki arti tertarik, atau kecendrungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu, kegemaran akan sesuatu, gairah atau pun keinginan. Maka, untuk menyukai atau menggemari harus ada sesuatu yang ditimbulkan untuk memancing minat itu.¹⁶

Minat merupakan bagian penting dalam keberhasilan pembelajaran yang ditempuh seseorang. Minat atau *interst* merupakan gambaran sifat

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 2010) hlm 24

atau sikap seseorang ketika menginginkan sesuatu.¹⁷ Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Menurut Tarigan, minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan.¹⁸

Timbulnya minat pada peserta didik akan membantu peserta didik dalam pemahaman materi yang dipelajarinya, sedangkan proses minat ini merupakan bagian dimana peserta didik mengetahui pengetahuannya dan agar tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan. Jika peserta didik menyadari bahwa minat sangat mempengaruhi dalam proses belajar maka peserta didik akan melihat bagaimana hasilnya sendiri di akhir pembelajaran sesuai minat masing-masing, jika tidak ada minat untuk belajar maka tidak dapat pula ilmu yang didapat, sebaliknya jika minat belajar peserta didik tumbuh maka hasilnya pun akan sesuai dengan keinginan bahkan dapat memuaskan karena sudah mendapatkan ilmu yang setimpal dengan minat belajarnya.

Adapun menurut Crow dan Crow kutipan dalam buku karangan Djaali, mengatakan bahwa minat berhubungan dengan kegiatan,

¹⁷ Syaifur Rohman, "Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah", (Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 4 No 1 Tahun 2017), H. 161

¹⁸ Dalman. "*Keterampilan Membaca*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), H. 141

pengalaman, orang serta membuat seorang terlibat dengan hal-hal tersebut. Atau minat dapat dilihat dari ekspresi atau ketertarikan seseorang untuk menggemari kegiatan yang ia lakukan, minat juga tidak dibawa sejak lahir melainkan dipengaruhi oleh faktor lainnya.¹⁹

Berdasarkan pemaparan mengenai minat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat mengandung unsur yang terkait dengan gejala yang ada dalam diri sendiri (psikologis), muncul akibat perasaan, ketertarikan, pemikiran seseorang terhadap objek tersebut. timbul atas dasar keinginan atau kemauan dalam mengikuti kegiatan tersebut, lalu minat muncul karena perasaan senang melakukan objek tersebut.²⁰

Minat membaca adalah suatu kekuatan psikis yang mendorong peserta didik untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang/gemar terhadap aktivitas membaca, sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri²¹. Minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan Iptek hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi. Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca. Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat

¹⁹ Djaali, "*Psikologi Pendidikan*", (Jakarta : Pt Bumi Aksara, Cet. Ke_9, Desember 2015), H.121

²⁰ Ratnawati, "*Psikologi Pendidikan*," (Lp2:STAIN Curup, Cet. 1, Desember 2013) H.240

²¹ Baharudin, Roplin Zakaria. "Pengaruh Strategi Paikem Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Peserta didik Kelas V Sdn 2 Perumnas Way Halim Kec. Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011", *Jurnal Terampil Pendidikan dan pembelajaran dasar*, Vol 3 No 1 (2017), H.76

sesuatu terhadap membaca. Minat baca tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu.²²

Minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauan sendiri, tanpa harus di paksa. Aspek-aspek yang muncul dalam minat membaca diantaranya adanya kesenangan membaca, kesadaran terhadap manfaat membaca serta frekuensi seorang anak dalam membaca buku bacaan.²³

Dikutip dari Setiarini dalam jurnalnya *As one of the compulsory activity, reading becomes the basic need for people to enrich the knowledge*, yaitu sebagai salah satu kegiatan yang wajib karena membaca menjadi kebutuhan yang paling mendasar bagi orang untuk memperkaya pengetahuan. Karena buku yang kita baca merupakan sumber untuk mendapatkan informasi serta pengetahuan.²⁴ Atau dapat dikatakan minat baca/membaca merupakan kegiatan yang tinggi dalam membaca. Hal ini sejalan seseorang yang tertarik dalam kegiatan membaca. Minat baca seseorang juga tumbuh dari pribadi seseorang hingga untuk menumbuhkan minat membaca perlunya kesadaran pada tiap individu. Karena negara

²² 60Ilham Nur Triatma, "Minat Baca Pada Peserta didik Kelas VI SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta", (E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan Vol 5 No 6(2017), H.167

²³ Syaifur Rohman, (Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar), H.162

²⁴ Setiarini, "The Use of Literacy-Instructional Category To Improve Students' Reading Comprehension", (Jurnal Vision, Volume 5 Number 1, April 2016)

yang maju serta berkembang dicerminkan dari perilaku masyarakatnya yang gemar membaca.²⁵

Minat membaca dapat diartikan juga sebagai keinginan yang timbul dari diri seseorang diiringi dengan usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat baca yang tinggi akan bersedia mewujudkannya dengan mendapatkan bahan bacaan atau buku yang ingin ia baca atas kesadarannya sendiri tanpa adanya paksaan orang lain. Manfaat yang didapat dari minat membaca seperti mendapatkan informasi tentang sejarah masa lalu atau masa kini dari buku yang dibacanya.²⁶

Minat baca menurut Rahim (dalam <http://www.psychologimania>) adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang yang membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri. Oleh sebab itu, minat membaca seorang anak perlu sekali dikembangkan. Menumbuhkan minat baca seorang anak lebih baik dilakukan pada saat dini, yaitu pada saat baru belajar membaca permulaan, atau bahkan pada saat anak baru mengenal sesuatu.²⁷

²⁵ Suharmono Kasiyun, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa,” (Surabaya, : Universitas Negeri Surabaya) hlm 83 JPI Vol. 1 No. 1, Maret 2015

²⁶ Farida Rahmi, “Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar,” (Jakarta: Pt Bumi Aksara, Ed. 2, Cet. 4, Juli 2011), H.28

²⁷ Dalman, “Keterampilan Membaca (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), H.141-142

Dari beberapa penjabaran di atas dapat disimpulkan minat baca merupakan minat merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya. Minat baca juga dapat didefinisikan sebagai bentuk perilaku terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat. Di sini minat baca diartikan sebagai keinginan yang kuat dari seseorang untuk membaca. Oleh sebab itu, semakin tingkat minat baca seorang, maka semakin kuat keinginannya untuk membaca.

2. Cara Menumbuhkan Minat Baca

Ada beberapa cara menumbuhkan minat baca menurut Hasyim yaitu sebagai berikut:

a. Bacakan buku sejak anak lahir

Pada masa 0-2 tahun perkembangan otak manusia sangat pesat dan reseptif (gampang menyerap apa saja dengan memori yang kuat), bila anak dikenalkan dengan membaca sejak dini, maka kelak mereka akan memiliki minat baca yang tinggi.

- b. Dorong anak bercerita tentang apa yang telah didengar atau dibacanya

Bahan bacaan akan menjadi suatu kebutuhan oleh sang anak untuk menginterpretasikan suatu bacaan yang menuntut anak untuk memahami suatu bacaan dan membaca buku secara berulang-ulang.

- c. Ajak anak ke toko buku / perpustakaan

Perpustakaan akan memperkenalkan anak pada keanekaragaman bahan-bahan bacaan sehingga menumbuhkan rasa keingintahuan yang besar untuk membaca bahan bacaan memungkinkan anak untuk memilih bacaan yang sesuai dengan minat dan kepentingannya sehingga menumbuhkan minat bacanya.

- d. Beli buku yang menarik minat anak

Buku yang menarik tentunya akan memberikan respons kepada anak untuk membuka atau membaca buku yang menarik perhatiannya.

- e. Sisihkan uang untuk membeli buku

Ketersediaan bahan bacaan yang dibeli akan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membaca.

- f. Nonton filmnya dan belikan bukunya

Hal ini dilakukan agar anak tidak menciptakan kebiasaan melihat film tetapi membaca juga perlu dibiasakan.

- g. Ciptakan perpustakaan keluarga

Ketersediaan bahan bacaan yang beragam akan menciptakan kondisi mengonsumsi buku-buku setiap hari sebagai kebutuhan pokok dalam hidup keseharian.

- h. Tukar buku dengan teman

Cara ini akan menciptakan rasa ketertarikan dengan bahan bacaan lainnya.

- i. Hilangkan penghambat seperti televisi atau *playstation*

Sulitnya menciptakan minat membaca terhadap anak karena pengaruh menonton televisi, *playstation*, hal yang disukai anak, peranan orang tua dan guru sangatlah penting untuk mendorong anak senang membaca dengan berbagai tugas yang berkaitan dengan membaca agar mereka terbiasa dan mencintai bahan bacaan.

- j. Beri hadiah (*reward*) yang memperbesar semangat membaca.

Suatu respons ditimbulkan oleh suatu stimulus. Hadiah merupakan salah satu stimulus untuk menimbulkan respons pada anak untuk lebih giat membaca.

- k. Jadikan buku sebagai hadiah (*reward*) untuk anak

Seseorang akan beranggapan hadiah merupakan pemberian yang sangat penting, maka penerima hadiah pun akan merasa senang bila penerima hadiah pun akan merasa senang bila penerima hadiah membaca buku yang telah diberikannya.

- l. Jadikan kegiatan membaca sebagai kegiatan setiap hari

Jika seseorang terbiasa dalam membaca, maka membaca akan dijadikan suatu kebutuhan yang harus dikonsumsinya tiap hari.

m. Dramatisasi buku yang sudah dibaca

Cek atau lihatlah kembali buku yang telah dibaca, tanpa disadari mendramatisir sudah melakukan pengulangan dalam membaca.

n. Peningkatan minat baca dapat dilakukan dengan berbagai cara berikut ini:

- 1) Menyesuaikan bahan bacaan, sesuaikan bahan bacaan dengan kebutuhan masing-masing, misalnya untuk anak-anak siapkan buku anak-anak seperti komik dan cerpen jenaka
- 2) Pemilihan bahan yang baik, bahan yang baik akan menarik seseorang untuk mengetahui bacaan atau isi dalam bahan tersebut.

o. Memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca

Kesadaran yang tinggi tentunya akan mendorong seseorang untuk membaca suatu bacaan.

p. Menyediakan waktu untuk membaca

Menyediakan waktu dalam membaca tentunya sangat penting karena hal ini akan menumbuhkan suatu kegiatan membaca yang teratur di tengah kesibukan sehari-hari.²⁸

Berdasarkan keterangan di atas minat baca seorang anak bergantung dengan kreativitas orang tuanya dalam menumbuhkan minat membaca kepada anaknya, tentunya hal ini dilakukan dengan berbagai cara yang harus ditempuh. Hal ini karena orang tua yang memiliki waktu banyak dalam memerhatikan anak-anaknya ketika di rumah untuk

²⁸ Dr. H. Dalman, M.pd. *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), H.146-149

menjadikan aktivitas anak selalu berkaitan dengan membaca sehingga minat dalam diri akan dapat ditumbuhkan.

3. Indikator-Indikator Minat Baca

Indikator-indikator untuk mengetahui apakah seseorang memiliki minat baca yang tinggi atau masih rendah adalah sebagai berikut:

a. Frekuensi dan kuantitas membaca

Frekuensi (keseringan) dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca, seseorang yang mempunyai minat baca seringkali akan banyak melakukan kegiatan membaca, juga sebaliknya.

b. Kuantitas sumber bacaan

Orang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif. Mereka tidak hanya membaca yang mereka butuhkan pada saat itu tapi juga membaca bacaan yang mereka anggap penting.

Edward kimman mengemukakan bahwa bahan bacaan yang dibaca oleh masyarakat Indonesia dibagi menjadi empat katagori, yaitu:

a. Sekelompok orang hanya membaca sesekali saja, artinya mereka membaca berdasarkan tuntutan harus membaca. Seperti membaca surat, koran.

b. Membaca hanya sekedar untuk mencari hiburan atau kesenangan. Seperti membaca komik, cerpen, novel, dan bacaan yang menghibur lainnya.

- c. Membaca karena dorongan oleh kebutuhan untuk mendapatkan informasi. Seperti majalah, koran, dan ilmu pengetahuan lainnya.
- d. Membaca karena merupakan kebutuhan dalam hidupnya, sekelompok ini biasanya menganggap bacaan sebagai penunjang dalam hidupnya.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca seseorang tidaklah bias tumbuh dengan sendirinya, tetapi membutuhkan peranan orang lain dengan dorongan atau upaya lain yang bias menjadikan anak terangsang untuk membaca, dan hal ini tidak terlepas dari kuantitas membaca dan bahan bacaanya.²⁹

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca

Menurut Hurlock, minat yang berkembang pada anak karena hal berikut ini:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan mental. Minat berubah seiring dengan perubahan fisik dan mental yang juga mengalami perubahan, jenis bahan bacaan pun akan berubah seiring dengan level perkembangan dan kematangan pribadi.
- b. Minat bergantung pada kesiapan belajar. Kesempatan belajar anak yang paling tinggi adalah di lingkungan rumah, di mana lingkungan rumah merupakan stimulus paling awal dan tempat belajar paling utama bagi anak untuk belajar membaca dan mempertahankannya dan kemudian menjadi suatu kebiasaan.

²⁹ Dalman. "Keterampilan Membaca, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), H.144-145

- c. Minat diperoleh dari pengaruh budaya. Budaya merupakan kebiasaan yang sifatnya permanen, sehingga sangat memungkinkan dengan adanya budaya membaca akan membuat seseorang secara tidak langsung baik secara langsung memengaruhi minat membaca menjadi tinggi.
- d. Minat dipengaruhi oleh bobot emosi. Seseorang yang telah menemukan manfaat dari kegiatan membaca akan menimbulkan reaksi positif yang akan membuat orang tersebut ingin mengulangnya lagi dan lagi, sehingga kesenangan emosi yang mendalam pada aktivitas membaca akan menguatkan minat baca.
- e. Minat adalah sifat egosentrik di keseluruhan masa anak-anak. Seorang anak yang yakin terhadap membaca akan membuatnya memiliki wawasan luas dan kecerdasan dalam menyikapi hidup dan terus menerus melakukan aktivitas membaca sampai tua.³⁰

5. Manfaat Membacakan Cerita untuk Anak

Beberapa manfaat membacakan cerita untuk anak antara lain sebagai berikut:

- a. Menambahkan kecintaan anak untuk membaca buku
- b. Membuat anak menjadi lebih tenang dan nyaman
- c. Membantu anak mengenal kata dan kalimat
- d. Menyampaikan pesan moral untuk anak
- e. Meningkatkan hubungan emosional orang tua dan anak

³⁰ *Ibid*, H.149-150

Berdasarkan hasil di atas, membacakan cerita kepada anak memiliki manfaat yang sangat besar untuk anak. Hal ini dapat menumbuhkan minat membaca pada anak. Hal ini terjadi karena setelah mendengar cerita anak dapat mengenal struktur kalimat dan ketertarikan terhadap suatu bacaan sehingga anak pun dituntut untuk membaca karena kecintaannya terhadap bahan bacaan. Oleh sebab itu, membaca cerita kepada anak sebelum tidur sangat baik dilakukan. Ketika mendengarkan cerita tersebut, anak akan berimajinasi sehingga mampu meningkatkan daya khayalnya. Dalam hal ini, minat bacanya pun akan tumbuh karena ia ingin mengetahui cerita yang lainnya.³¹

C. Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya bahwa ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang diteliti ini sebagai bahan acuan untuk peneliti lakukan sebagai bahan perbandingan diantaranya sebagai berikut:

Diantaranya penelitian skripsi Evita Widiyati, yang berjudul Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Buku Cerita Binatang dan Permainan Bahasa Siswa Kelas II SD Plus Al-Anwar Pacul Gowang Jombang, Berkaitan dengan hasil temuan penelitian dan pembahasan, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Penerapan media BCB dan PB dapat meningkatkan proses pembelajaran membaca permulaan. Hal ini terlihat pada ketiga tahapan proses (tahap pendahuluan,

³¹ *Ibid*, H.151-152

tahap inti, dan tahap penutup), (2) Penerapan media BCB dan PB dapat meningkatkan hasil minat serta kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Plus Al-Anwar Pacul Gowang Jombang. Hal ini diketahui dengan meningkatnya nilai pada setiap aspek penilaian hasil membaca permulaan meliputi: membaca kata, membaca kalimat, dan menyebutkan isi BCB.

Selanjutnya dari Jurnal ”*Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III Melalui Buku Cerita Bergambar*“ Vol. 10 No. 2, diakses pada Desember 2022, penelitian ini didasari kurangnya penggunaan bahan ajar yang kreatif dan inovatif. Hal ini berdampak pada minat baca peserta didik. Tujuan penelitian ini yaitu menciptakan buku cerita bergambar pada pembelajaran tematik muatan lokal Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan model pengembangan *Hanafin and Peck*. Subjek ahli penelitian pengembangan ini, yaitu: 1 ahli isi pembelajaran; 1 ahli desain pembelajaran; dan 1 ahli media pembelajaran. Subjek uji coba produk 12 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu: observasi, wawancara, studi dokumen, dan kuensioner. Instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu kuensioner. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu analisis deskriptif dan kualitatif. Hasil pengembangan penelitian ini, yaitu buku cerita bergambar pada mata pelajaran tematik muatan lokal Bahasa Indonesia valid dan layak digunakan untuk proses pembelajaran. Implikasi penelitian ini yaitu buku cerita bergambar dapat digunakan guru dalam pembelajaran.

Dan penelitian Nela Ratna Komala, yang berjudul *Upaya Meningkatkan Minat Baca Permulaan Siswa Kelas 1 Dengan Media Gambar,*

Untuk menanggapi masalah ini peneliti melakukan observasi yang dibagi menjadi 2 tahap yaitu, Siklus 1 dan Siklus 2. Pada Siklus 1 mencoba pembelajaran dengan sistem bimbingan langsung terhadap siswa dan pada Siklus 2 Peneliti mencoba dengan menggunakan media yaitu kartu huruf dan gambar. Dari hasil observasi kedua siklus ternyata, dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil pembelajaran terutama minat baca permulaan siswa, dilihat dari hasil prosentase dimana pada siklus 1 minat siswa hanya 39% yang memenuhi kriteria ketuntasan, sementara pada siklus 2 menjadi 83%, berarti pembelajaran melalui media gambar bisa dijadikan sebuah metode dalam belajar baca permulaan.

Dalam hal ini persamaan tiga penelitian yang relevan di atas dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang minat baca siswa dan ingin memperbaiki minat baca siswa di kelas rendah menggunakan buku. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitian karena skripsi ini membahas tentang analisis penggunaan media cerita anak dalam menumbuhkan minat baca. Jadi, sudah pasti penelitian-penelitian sebelumnya tidak sama dengan penelitian yang sedang diteliti karena peneliti mengambil mengenai “Analisis Penggunaan Media Cerita Anak dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Anak Kelas III di SDN 07 Seberang Musi”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kualitatif dimana jenis yang langsung terjun ke lapangan (*field research*). Apabila ditinjau berdasarkan pendekatannya, penelitian tersebut masuk kedalam penelitian kualitatif. Sedangkan apabila ditinjau dari tujuannya, penelitian tersebut tergolong dalam penelitian deskriptif. Menurut Meleong menyatakan bahwa penelitian lapangan juga dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.¹ Metode kualitatif sering juga disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang ilmiah.²

Creswell menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.³

Jadi penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif baik kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diamati yang nantinya akan dilaporkan dalam bentuk narasi. Dimana penelitian ini ingin memaparkan atau menggambarkan tentang penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca anak kelas III di SDN 07 Seberang Musi.

¹ Isah, Ratnasari. (2017), *Implementasi Metode mind Mapping dalam Pembelajaran PAIdi SMK Cut Dien*, (Doctoral dissertation. Fakultas Agama Islam UNISSULA), H.8

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2017), H.5

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2016), H.34

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 07 Seberang Musi yang berlokasi di Desa Taba Padang, Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang untuk melakukan penelitian secara langsung mengenai penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca anak kelas III di SDN 07 Seberang Musi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, dan observasi sudah dilakukan selama 2 hari pada tanggal 5-6 Desember 2022 dan penelitian dilakukan pada tanggal 7 Juni-7 September 2023.

C. Subjek Penelitian

Biasanya subjek penelitian dapat berupa orang, hal atau suatu benda/barang¹. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 1 kepala sekolah, 1 wali kelas, dan 5 orang siswa kelas III SDN 07 Seberang Musi.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan informasi yang didapat dari subjek penelitian.

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media cerita anak

¹ Suharsimi.i Arikunto , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), H.151

dalam upaya menumbuhkan minat baca anak kelas III di SDN 07 Seberang Musi.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian serta merupakan suatu bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan informasi.² Pengertian data menurut Pendit, data adalah hasil observasi langsung terhadap suatu kejadian, yang berupa perlambangan yang mewakili konsep atau objek dalam dunia nyata, hal ini dilengkapi dengan nilai tertentu. Sedangkan pengertian lain mengatakan yaitu pengertian dari Reill, data adalah sebagai fakta atau apa yang dikatakan sebagai hasil dari suatu observasi terhadap fenomena alam.³

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama/primer, selebihnya adalah tambahan/sekunder seperti dokumen foto dan lainnya.⁴ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi :

² Nawassyarif, M. Jurkanain, Ananda Kiki “*Sistim Informasi Pengolahan Data Terlak Unit Pelaksana Teknis Produksi Dan Kesehatan Berbasis WEB* “ jurnal JINTEKS, Vol 2 No 1, Februari 2020.

³ Dra. Sri Ati, M.Si, Prof.Dr.Nurdien, H. Kistano,M.A, Amin Taufik, S.Sos. “ *Pengantar Konsep Informasi Data, Dan Pengetahuan*” modul1

⁴ 8 Tim penyusun, Buku Pedoman Skripsi IAIN Ponorogo Jurusan Tarbiyah (Ponorogo: Jurusan Tarbiyah IAIN Ponorogo, 2020), H.46.

1. Data Primer.

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber pertama.⁵ Data primer juga disebut dengan data utama. Pada penelitian ini, sumber data primer dapat diperoleh dari kata-kata dan tindakan yang didapatkan peneliti melalui wawancara dan pengamatan terhadap pihak terkait yaitu siswa, guru, dan staf sekolah terutama perpustakaan yang berkaitan dengan minat baca siswa.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data sekunder merupakan data yang didapat atau dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang ada di SDN 07 Seberang Musi tentang penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca anak kelas III.⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah, misalnya; dilingkungan tertentu dengan berbagai responden, seminar, dan diskusi.⁷

⁵ Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). H. 204-205

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), H. 94

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), H.103.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta dan wawancara mendalam.⁸ Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini adalah meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai adalah Guru Kelas dan semua pihak yang terkait dengan penelitian ini. Beberapa Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:⁹

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah.¹⁰

Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua

⁸ *Ibid.*H.103

⁹ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), H.372-391.

¹⁰ Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan*, (Ponorogo, STAIN Po Press, 2012), H.64.

diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹¹

Teknik penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca anak kelas III di SDN 07 Seberang Musi. Langkah awal yang dilaksanakan adalah mengamati apakah program ini berlangsung dengan baik atau tidak, kemudian mencari tahu siapa yang terlibat dalam pelaksanaan ini, kapan program ini dilaksanakan, dan mengapa program ini dilaksanakan serta apa tujuan diadakan program ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode dalam koleksi data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai hal-hal yang diperlukan sebagai data penelitian. Hasil dari koleksi data penelitian ini adalah jawaban-jawaban. Dalam penelitian teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam, yakni cara mengumpulkan data dengan secara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.¹²

Jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu melalui *interview* yang dikenal dengan istilah *unstructured interview*. Suatu wawancara tidak terstruktur

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2015), H.145.

¹² Suryana Putra N Awangga, *Desain Proposal Penelitian Panduan Tepat dan Lengkap Membuat Proposal Penelitian* (Yogyakarta: Piramid Publisier, 2007), H.134.

merupakan interaksi antara pewawancara dengan responden, dimana pewawancara hanya mempunyai rencana pertanyaannya atau rencana hal-hal atau konteks/topik yang akan ditanyakan.¹³

Wawancara dilakukan untuk mengetahui penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca anak kelas III di SDN 07 Seberang Musi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁴

Dalam penelitian ini dokumentasi yang akan digunakan adalah foto, data-data dari jurnal atau data-data yang lainnya yang berada di SD Negeri 07 Seberang Musi seperti kegiatan wawancara dengan kepala sekolah, wawancara dengan guru kelas, pelaksanaan pembelajaran dan lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana

¹³ Rudini Triyadi, *Kemampuan Matematis Ditinjau dari Perbedaan Gender*, Universitas Pendidikan Indonesia, repository.upi.edu, perpustakaan.upi.edu, 2013, H.35

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), H.104

yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹⁵. Suharsimi dan Cepi Syafrudin menambahkan bahwa kegiatan menganalisis data merupakan kegiatan lanjutan setelah data terkumpul dan ditabulasi. Dari pengolahan data bisa didapatkan keterangan/informasi yang bermakna atas sekumpulan angka, simbol, atau tanda-tanda yang didapatkan dari lapangan.¹⁶

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman yang merupakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung pada saat wawancara sehingga penelitian yang di analisis terhadap jawaban yang di wawancarai.¹⁷

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari 3 tahapan, yaitu:¹⁸

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kesimpulan dari semua data yang di dapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal tersebut di lakukan untuk mengetahui data yang belum diolah dapat di lanjutkan maka

¹⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012). H.335

¹⁶ *Ibid* H.106

¹⁷ *Ibid*, H.105

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), H.249-253

pada tahap analisis data yang telah diterima dan ditarik kesimpulan dan permasalahan.

2. Reduksi Data (*Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kegiatan memilih, menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, sehingga dari reduksi data dapat ditarik kesimpulan dan dibuktikan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data ini dapat dikatakan menyusun sekumpulan data berdasarkan pola pikir, pendapat dan kriteria tertentu untuk menarik kesimpulan. Penyajian data membantu untuk memahami peristiwa dan apa yang harus dilakukan untuk analisis data.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Macam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*¹⁹. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pengumpulan dan pengecekan data dilakukan kepada guru, siswa, dan observasi peneliti. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan berdasarkan persamaan dan perbedaan dari ketiga sumber data tersebut.

Adapun langkah-langkah untuk menguji keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Uji keabsahan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan triangulasi sumber. Awal mula peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas terkait bagaimana penerapan dan pemahaman siswa dengan menggunakan media Cerita Anak, untuk memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara guru kelas, peneliti kemudian melakukan wawancara kepada siswa kelas tiga.

¹⁹ Sugiyono "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 2019, H.87.

Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari siswa, kemudian peneliti melakukan observasi di tempat penelitian untuk melihat langsung proses pembelajaran sehingga bisa menyesuaikan hasil wawancara dari guru kelas maupun siswa dengan observasi yang dilakukan peneliti.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik mengacu pada proses dimana peneliti mengumpulkan data dari satu sumber menggunakan banyak metode pengumpulan data. Karena penelitian ini akan membandingkan data observasi dengan temuan wawancara dan dokumen yang ada, maka triangulasi uji sumber dan triangulasi teknik uji digunakan dalam rencana penelitian ini untuk keabsahan data.

Dalam hal ini untuk menguji keabsahan data maka peneliti memfokuskan tentang bagaimana penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa kelas III SDN 07 Seberang Musi dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Rahma Sartika

Nim : 19591169

Prodi : PGMI

**Judul : "Penggunaan Media Cernak (Cerita Anak) Dalam Upaya
Menumbuhkan Minat Baca Anak Kelas III SDN 07 Seberang Musi"**

4. Bagaimana penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa kelas III di SDN 07 Seberang Musi?
5. Bagaimana pertumbuhan minat baca siswa menggunakan media cerita anak kelas III di SDN 07 Seberang Musi?
6. Bagaimana kendala penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa kelas III di SDN 07 Seberang Musi?

Tabel 1.3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator	Instrument		Dokumentasi
		Wawancara	Observasi	
1.	Kesenangan membaca	Kepala sekolah	Siswa	Proses belajar mengajar di kelas
		Guru kelas		
		Siswa		
2.	Kesadaran manfaat dan dari bacaan	Kepala sekolah	Perpustakaan	Dalam proses pembelajaran di kelas
		Guru kelas		
		siswa		
3.	Frekuensi membaca	Kepala sekolah	siswa	Kegiatan pembelajaran di kelas
		Guru kelas		
		Siswa		
4.	Kuantitas sumber bacaan	Kepala sekolah	Siswa	Kegiatan siswa membaca buku
		Guru kelas		
		Siswa		

Tabel 2.3. Instrumen Penelitian Wawancara Kepala Sekolah

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Kesenangan membaca	a. Upaya apa yang dilakukan di sekolah untuk mendorong siswa minat membaca? Apa sudah dilakukan?
2.	Kesadaran dan manfaat dari bacaan	a. Adakah program sekolah yang wajibkan siswa membaca? b. Kapan saja waktu ruang itu? Bagaimana tanggapan siswa?
3.	Frekuensi membaca	a. Apakah sekolah memiliki program tukar buku untuk setiap siswa? b. Pernah sekolah memberikan hadiah buku untuk prestasi siswa? bagaimana respon siswa?
4.	Kuantitas sumber bacaan	a. Apakah perpustakaan memiliki buku bacaan yang bervariasi dan menambah minat baca siswa? b. Darimana saja buku-buku tersebut didapatkan? Apakah membeli sendiri atau sumbangan dari pihak lain?

Tabel 3.3. Instrumen Penelitian Wawancara Guru

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Kesenangan membaca	<p>a. Bagaimana proses persiapan serta hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan media cerita anak dalam pembelajaran?</p> <p>b. Bagaimana cara Bapak memberi dorongan agar anak mau bercerita?</p> <p>c. Bagaimana respon siswa dalam penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca?</p>
2.	Kesenangan dan manfaat dari bacaan	<p>a. Apakah anak diminta membaca buku bacaan di sekolah?</p> <p>b. Apakah ada kegiatan membaca buku bacaan di sekolah?</p>
3.	Frekuensi membaca	<p>a. Apakah anak mau untuk membaca di waktu yang sudah di sediakan?</p> <p>b. Bagaimana cara kelas menyediakan waktu membaca?</p> <p>c. Apakah guru membelikan buku yang menarik untuk dibaca?</p>
4.	Kuantitas sumber bacaan	<p>a. Apakah anak diberikan hadiah buku oleh guru?</p>

Tabel 4.3. Instrumen Penelitian Wawancara Siswa

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Kesenangan membaca	<p>a. Bagaimana menurutmu mengenai penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca dalam pembelajaran?</p> <p>b. Pernahkah gurumu memintamu bercerita setelah membaca buku?</p>
2.	Kesadaran dan manfaat dari bacaan	<p>a. Buku apa yang kamu beli selain buku pelajaran?</p> <p>b. Dari buku itu, buku mana yang paling kamu suka sering kamu baca?</p> <p>c. Kapan kamu membaca buku selain saat jam pelajaran disekolah? Berapa kali dalam seminggu?</p> <p>d. Kapan kamu meluangkan waktu membaca buku saat dirumah?</p>
3.	Frekuensi membaca	<p>a. Apakah guru memberikan waktu luang untuk membaca buku selain jam pelajaran?</p> <p>b. Pernahkah kamu bertukar buku dengan temanmu lalu membacanya? Buku apa itu?</p> <p>c. Apakah kamu menyukai buku dari temanmu itu?</p>

4.	Kuantitas sumber bacaan	a. Pernahkah orangtua / temanmu / saudara meberikan hadiah buku kepadamu? Buku apa itu? b. Apakah kamu menyukainya? Pernahkah kamu berikan hadiah buku kepada teman, saudara, dan orangtua?
----	----------------------------	--

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Wilayah Penelitian

1. Biografi Sekolah

SDN 07 Seberang Musi berdiri pada tahun 1986, dengan alamat sekolah di Jln lintas Bayung, Taba Padang, Kec. Seberang Musi, Kab. Kepahiang, provinsi Bengkulu, dengan kode pos 39172. Jenjang sekolah SDN dengan setatus sekolah negeri yang memiliki jumlah pendidik 7 orang. Sekarang sekolah ini di pimpin ibu Eli Marnis S.Pd. dan sekolah ini menerapkan kurikulum K-13 dengan akreditasi B.

Berdirinya SDN 07 Seberang Musi ini berawal dari iuran masyarakat setempat dari rumah ke rumah. Dari hasil iuran tersebut digunakan untuk membeli tanah tempat berdirinya SDN 07 Seberang Musi sekarang ini. SDN 07 Seberang Musi memiliki visi dan misi yang jelas dimana visinya terwujudnya peserta didik yang cerdas, terampil, dan berkarakter, berorientasi kepada iman dan taqwa, sedangkan misinya adalah menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama. meningkatkan proses pembelajaran dan bimbingan, mengembang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik., membina keterampilan peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, meningkatkan karakter sekolah, dan menjalani kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, peemerintah daerah, dan lembaga lain yang terkait dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah.

2. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dan misi SDN 07 Seberang Musi sebagai berikut:

a. Visi SDN 07 Seberang Musi

Terwujudnya peserta didik yang cerdas, terampil, dan berkarakter, berorientasi kepada iman dan taqwa.

b. Misi SDN 07 Seberang Musi

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama
- 2) Meningkatkan proses pembelajaran dan bimbingan
- 3) Mengembang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
- 4) Membina keterampilan peserta didik melalui kegiatan pembiasaan.
- 5) Meningkatkan karakter sekolah.
- 6) Menjalani kerjasama yang harmonis antar warga sekolah, peemerintah daerah, dan lembaga lain yang terkait dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah.

3. Data Pendidik dan Kependidikan

Untuk mencapai tujuan pendidikan SDN 07 Seberang Musi oleh tenaga pengajar yang professional dibidangnya. Untuk lebih jelasnya yang dianggap bertanggung jawab dalam mengarahkan, membimbing dan memimpin peserta didik di SDN 07 Seberang Musi agar peserta didik dapat menghindari perilaku-perilaku yang menyimpang dan merugikan.

Guru kelas dan guru mata pelajaran berjumlah 7 orang dengan rincian 6 guru kelas, 1 guru agama dan 1 guru penjas

Tabel.5 : Data Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	L/P	Ijazah	Tugas
1	Eli Marnis, S.Pd	P	S.Pd	Kepala Sekolah
2	Saripudin, S.Pd	L	S.Pd	Guru Kelas
3	Andrik Tanio, S.pd	L	S.Pd	Guru PAI
4	Khamilla Andina Sari, S.Pd	P	S.Pd	Guru Kelas
5	Yeni Yuneni, S.Pd	P	S.Pd	Guru Kelas
6	Ermita Rosyani, S.Pd	p	S.Pd	Tata Usaha
7	Remon S.Pd	L	S.Pd	Guru Penjas

4. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 07 Seberang Musi

N.I.S : 10702216

N.S.S : 1012260807007

Provinsi : Bengkulu

Otonomi : Daerah

Kecamatan : Seberang Musi

Desa/Kelurahan	: Taba Padang
Jalan	: jl. Lintas Bayung
Kode pos	: 39172
Daerah	: Pedesaan
Status sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B
Tahun berdiri	: 1986
Tahun perubahan	: 2007
Bangunan sekolah	: milik sendiri
Lokasi sekolah	: daerah
Jarak ke pusat kecamatan	: 1 KM
Jarak ke pusat otoda	: 8 KM
Terletak pada lintas	: Kecamatan
Sumber listrik	: PLN
Daya listrik	: 900 watt

5. Data Nama Siswa SDN 07 Seberang Musi kelas III

Tabel.6 : Data nama siswa SDN 07 Seberang Musi kelas III tahun ajaran 2023/2023

No	Nama Siswa	L/P
1	Daffa Apriliano	L
2	Dores Andrian Saputra	L

3	Erin Erina Saputri	P
4	Elvino Zidhan Saputra	L
5	Heri Muhammad Marfel	L
6	Herlan Renaldo	L
7	Idul Istiadi	L
8	Marsel	L
9	Muhammad Arif Ramadhan	L
10	Muhammad Bagus R	L
11	Muhammad Dzaki	L
12	Nabila Zelkia	P
13	Noti Masya Para	P
14	Rafael Dimas Alghazali	L
15	Rahmad Hidayat	L
16	Reza Januarista	L
17	Robi Putra Pratama Lubis	L
18	Shedan Diva Febiansyah	L
19	Vina Monika Febrian	P
20	Zena Aura Aprilia	P
21	Emalik Dika	L

6. Data Sarana dan Prasarana SDN 07 Seberang Musi

Tabel.7 : Data sarana dan prasarana

No	Nama Barang	Jumlah	No	Nama Alat	Jumlah
1	Ruang Kepsek	1	1	Laptop	3
2	Ruang Pimpinan	1	2	Computer	1
3	Ruang Guru	1	3	Spiker	1
4	Ruang Kelas	6	4	Mik	4
5	Wc Guru	1	5	Meja	112
6	Wc Siswa	2	6	Kursi	112
7	Perpustakaan	1	7	Infokus	1
8	Dapur	1	8	Lemari	15
9	Tempat Parkir	1	9	Buku	600
10	Gudang	1	10	Poster	7

B. Hasil Penelitian

Pada bab IV ini menguraikan temuan penelitian yang didapatkan dilokasi penelitian di kelas III SDN 07 Seberang Musi. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperoleh informasi gambaran tentang penggunaan media cernak (cerita anak) dalam upaya menumbuhkan minat baca anak di kelas III SDN 07 Seberang Musi, peneliti mengajukan pertanyaan untuk beberapa informasi sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Cerita Anak dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III di SDN 07 Seberang Musi

Guru sangat memegang peran besar untuk mencapai keberhasilan peserta didik. Seorang guru dalam melaksanakan kompetensi pendidikan dituntut untuk memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan sistem kurikulum yang berlaku.

Untuk observasi awal penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah, dari hasil wawancara diperoleh informasi dan data tentang adanya keterkaitan dengan penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat membaca siswa kelas III SDN 07 Seberang Musi, berikut hasil wawancara mengenai upaya yang dilakukan di sekolah untuk mendorong siswa minat membaca dan apakah sudah dilakukan yang dikemukakan oleh ibu kepala sekolah yakni ibu Eli Marnis S.Pd beliau menyatakan bahwa :

“untuk mendorong minat membaca siswa selain pada saat jam pelajaran di kelas, selama ini sekolah sudah memfasilitasi perpustakaan dengan berbagai macam buku di dalamnya termasuk juga buku-buku cerita anak, juga di terapkan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran membaca juga guna untuk menumbuhkan minat membaca siswa, baik untuk membaca di sekolah ataupun fasilitas meminjam buku untuk dibawa kerumah, juga di setiap kelas juga sudah di siapkan berbagai macam buku untuk siswa membaca, dan sudah diterapkan¹”

¹ Wawancara Dengan Ibu Eli Marnis S.Pd Selaku Kepala Sekolah SDN 07 Seberang Musi Pada Tanggal Selasa, 24 Mei 2023, Jam 09.00 WIB

Selanjutnya di dalam perpustakaan tentunya menyimpan banyak buku, penulis juga menanyakan mengenai apakah perpustakaan memiliki buku bacaan yang bervariasi dan menambah minat baca siswa, dan darimana saja buku-buku itu didapatkan, menanggapi pertanyaan ini kepala sekolah Ibu Eli Marnis S.Pd menyatakan bahwa:

“buku perpustakaan ini jelas bervariasi, bermacam-macam seperti buku fiksi dan non fiksi. dan buku-buku itu di dapatkan dari bos kerja sama, kalau ada sumbangan dari pihak lain juga kami terima”²

Pada saat penulis melakukan observasi, penulis juga menemukan bahwa dalam proses pembelajaran ini benar adanya, seperti penggunaan media berbagai macam buku cerita anak Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh penulis juga memperoleh data yang menggambarkan penggunaan media pembelajaran membaca kelas III SDN 07 Seberang Musi, yang diikemukakan oleh bapak Syaripudin S.Pd selaku guru kelas III beliau mengatakan bahwa:

“dalam proses pembelajaran pada kelas saya yakni kelas III sudah menggunakan media, hanya saja tidak selalu menggunakannya, saya lebih mengacu pada penggunaan buku tema dalam proses pembelajaran. Penggunaan media hanya pada saat-saat tertentu saja sesuai kebutuhan. Karena saya rasa dengan menggunakan media dapat mendukung proses pembelajaran dan mempermudah tentunya. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan menarik perhatian siswa sehingga mereka bisa fokus dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran membaca media yang

² Wawancara Dengan Ibu Eli Marnis S.Pd Selaku Kepala Sekolah SDN 07 Seberang Musi Pada Tanggal Selasa, 24 Mei 2023, Jam 09.15 WIB

saya gunakan adalah buku cerita anak yang ada di perpustakaan juga di sediakan di dalam kelas untuk anak-anak membaca”³

Ada banyak hal yang dilakukan seorang guru dalam mempersiapkan media pembelajaran sebelum menggunakannya, jadi penulis menanyakan bagaimana proses persiapan serta hal yang perlu diperhatikan seorang guru dalam menggunakan media pembelajaran membaca menggunakan media cerita anak itu sendiri? kemudian wali kelas III yakni Bapak Syaripudin S.Pd menyatakan bahwa:

“tidak banyak yang dipersiapkan selain bahan ajar yang akan disampaikan juga media itu sendiri yaitu menggunakan buku cerita anak, karena buku cerita anak itu sendiri sudah tersedia di perpustakaan jadi saya hanya perlu memilih buku-buku yang sekiranya disukai oleh anak-anak”⁴

Selanjutnya juga tentu ada usaha dan cara yang dilakukan oleh guru untuk memberi dorongan anak agar mau membaca beliau menyatakan bahwa :

“dalam proses pembelajaran membiasakan anak untuk membaca, untuk mendorong minat anak untuk membaca ialah dengan menggunakan cerita-cerita anak yang menarik dan dianjurkan mereka untuk maju kedepan untuk mengulang cerita yang sudah mereka baca, selain itu juga dengan cara menyiapkan berbagai macam buku di dalam kelas termasuk juga buku cerita anak dengan demikian diharapkan anak akan mau membaca di waktu senggang mereka”⁵

³ Wawancara Dengan Bapak Syaripudin S.Pd Selaku Guru Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Jumat, 9 Juni 2023, Jam 08:15 WIB

⁴ Wawancara Dengan Bapak Syaripudin S.Pd Selaku Guru Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Jumat, 9 Juni 2023, Jam 08:15 WIB

⁵ Wawancara Dengan Bapak Syaripudin S.Pd Selaku Guru Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Jumat, 9 Juni 2023, Jam 08:15 WIB

Bagaimana respon siswa dalam menggunakan media cerita anak dalam upaya minat baca, guru kelas menyatakan bahwa:

“respon siswa dalam menggunakan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa mengalami perubahan yang baik, siswa mulai tertarik dan menyukai membaca dengan cerita-cerita yang juga menarik”⁶

Kemudian untuk memperkuat observasi penulis mengumpulkan informasi terhadap peserta didik yang berjumlah 21 siswa/siswi dimana salah satunya mewakili dari beberapa yang lainnya mengenai pertanyaan yang disiapkan ditanyakan pada Rafael Dimas Al-ghazali mengenai penggunaan media cerita anak dalam pembelajaran bahwa :

“kalau pembelajaran membaca saya kurang menyukainya, begitu lama dan membosankan karena saya belum lancar membaca, tetapi dengan menggunakan buku cerita anak saya tertarik dan lebih suka apalagi buku si kancil itu yang paling saya suka”⁷

Selanjutnya penulis juga menanyakan mengenai pernahkah gurumu memintanmu bercerita setelah membaca buku:

“iya pernah, cerita anak sekolahan”⁸

Selain pada saat jam pelajaran kapan kamu membaca buku disekolah, dan kapan kamu meluangkan waktu membaca buku saat di

⁶ Wawancara Dengan Bapak Syaripudin S.Pd Selaku Guru Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Jumat, 9 Juni 2023, Jam 08:15 WIB

⁷ Wawancara Dengan Rafael Dimas Al-Ghazali Selaku Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Sabtu, 10 Juni 2023, Jam 08:30 WIB

⁸ Wawancara Dengan Rafael Dimas Al-Ghazali Selaku Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Sabtu, 10 Juni 2023, Jam 08:30 WIB

rumah, dengan pertanyaan ini Rafael Dimas Al-ghazali selaku siswa kelas

III menyatakan bahwa:

“saya membaca buku di sekolah pada jam istirahat, dan ketika di rumah kadang siang juga malam hari sesudah mengerjakan tugas sekolah”⁹

Selanjutnya mewakili dari beberapa jawaban yang hampir sama salah satu diantaranya adalah Nabila Zelkia bahwa :

“saya suka membaca, apalagi menggunakan buku cerita itu lebih seru, itu membuat saya mengetahui banyak cerita-cerita yang bagus, guru juga menyediakan buku cerita anak di kelas jadi saya bisa membaca kapanpun saya mau lebih sering di jam istirahat atau saat jam pelajaran ketika saya sudah selesai mengerjakan tugas dari guru, guru mengizinkan untuk membaca sembari menunggu yang lain selesai juga”¹⁰

Selanjutnya penulis juga menanyakan mengenai pernahkah gurumu memintamu bercerita setelah membaca buku:

“iya pernah, cerita yang ada dibuku tema”¹¹

Wawancara dari Muhammad Dzaki menyatakan bahwa :

“pembelajaran membaca itu kadang enak kadang juga tidak, tetapi ketika membaca buku cerita yang bagus itu saya suka jadi semangat dan lebih suka membaca,”¹²

Selanjutnya penulis menanyakan, pernahkah gurumu memintamu bercerita setelah membaca Muhammad Dzaki menyatakan bahwa:

⁹ Wawancara Dengan Rafael Dimas Al-Ghazali Selaku Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Sabtu, 10 Juni 2023, Jam 08:30 WIB

¹⁰ Wawancara Dengan Nabila Zelkia Selaku Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Sabtu, 10 Juni 2023, Jam 08:30 WIB

¹¹ Wawancara Dengan Nabila Zelkia Selaku Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Sabtu, 10 Juni 2023, Jam 08:30 WIB

¹² Wawancara Dengan Muhammad Dzaki Selaku Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Sabtu, 10 Juni 2023, Jam 08:30 WIB

“pernah cerita tentang si kancil yang bijak”¹³

Selain pada saat jam pelajaran kapan kamu membaca buku disekolah, dan kapan kamu meluangkan waktu membaca buku saat di rumah, dengan pertanyaan ini Muhammad Dzaki selaku siswa kelas III menyatakan bahwa:

”pada saat istirahat ketika sudah bermain atau sedang tidak ingin bermain, dan ketika di rumah pada malam hari sesudah magrib sampai isya”¹⁴

Wawancara dengan Heri Muhammad marfel mengenai bagaimana menurutmu mengenai penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca dalam pembelajaran, menyatakan bahwa:

“saya menyukai pembelajaran membaca dengan buku cerita anak, sangat menarik”¹⁵

Pernahkah gurumu memintamu bercerita setelah membaca buku Heri Muhammad Marfel menyatakan bahwa:

“pernah cerita tentang pengalaman”¹⁶

Selain pada saat jam pelajaran kapan kamu membaca buku disekolah, dan kapan kamu meluangkan waktu membaca buku saat di rumah, dengan pertanyaan ini Heri Muhammad Marfel selaku siswa kelas III menyatakan bahwa:

¹³ Wawancara Dengan Muhammad Dzaki Selaku Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Sabtu, 10 Juni 2023, Jam 08:30 WIB

¹⁴ Wawancara Dengan Muhammad Dzaki Selaku Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Sabtu, 10 Juni 2023, Jam 08:30 WIB

¹⁵ Wawancara dengan Heri Muhammad Marfel selaku siswa kelas III SDN 07 Seberang Musi, pada tanggal Sabtu, 10 Juni 2023, jam 09.15 WIB

¹⁶ Wawancara dengan Heri Muhammad Marfel selaku siswa kelas III SDN 07 Seberang Musi, pada tanggal Sabtu, 10 Juni 2023, jam 09.15 WIB

“pada saat jam istirahat, dan ketika di rumah pada malam hari pas tidak ada tugas sekolah”¹⁷

Dari hasil observasi dan wawancara lanjutan peneliti juga dapat melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas dengan belajar menggunakan media cerita anak, dalam proses pembelajaran secara bergantian siswa maju ke depan untuk menceritakan ulang isi cerita yang sudah dibaca. Hal ini juga dinyatakan oleh salah satu siswa bernama Idul Istiadi yang mengatakan bahwa :

“setelah kami membaca buku yang berisi cerita kami disuruh maju ke depan untuk menceriterakan ulang secara bergantian, atau membaca cerita di buku secara bergantian”¹⁸

Selanjutnya diperoleh juga keterangan dari Heri Muhamad Marfel yang menyatakan bahwa :

“dalam proses pembelajaran membaca guru selalu menganjurkan kami untuk membaca secara bergantian, atau membaca sebuah cerita kedepan, untuk saya yang masih kesulitan dalam hal membaca guru dengan rutin menyuruh saya membaca buku ke depan dengan bimbingannya”¹⁹

Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca anak di kelas III SDN 07 Seberang Musi ialah dengan memfasilitasi perpustakaan dengan berbagai macam buku

¹⁷ Wawancara dengan Heri Muhammad Marfel selaku siswa kelas III SDN 07 Seberang Musi, pada tanggal Sabtu, 10 Juni 2023, jam 09.15 WIB

¹⁸ Wawancara Dengan Idul Istiadi Selaku Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Sabtu, 10 Juni 2023, Jam 08:35 WIB

¹⁹ Wawancara Dengan Heri Muhammad Marfel Selaku Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Sabtu, 10 Juni 2023, Jam 08:30 WIB

termasuk juga buku cerita anak juga di kelas III di siapkan beberapa buku pelajaran juga buku cerita anak di dalam kelas sebagai bahan bacaan untuk anak-anak, juga digunakan dalam proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran membaca guru menyiapkan buku cerita anak yang menarik untuk dibaca siswa, diharapkan dapat menumbuhkan minat membaca pada siswa.

Dengan menggunakan buku cerita anak yang menarik anak-anak lebih menyukai pembelajaran membaca dan tidak lagi membosankan seperti biasanya, seperti belajar membaca hanya dengan kata-kata saja, anak-anak mengaku lebih tertarik membaca buku cerita. dalam proses pembelajaran juga guru dengan rutin membiasakan anak-anak untuk bergantian membaca. Seperti dengan secara bergantian membacakan ulang cerita yang sudah mereka baca ke depan.

2. Pertumbuhan Minat Baca Siswa Menggunakan Media Cernak (Cerita Anak) Kelas III di SDN 07 Seberang Musi

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa, tentu ada respon-respon siswa/siswi yang terlihat menonjol dalam menanggapi penggunaan media tersebut sebagaimana dikatakan guru kelas III yaitu :

“respon siswa yang terlihat sangat menonjol yaitu siswa yang belum lancar membaca sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media cerita anak ini, saya melihat mereka sangat antusias dalam membaca dan ingin mengetahui isi dalam cerita”²⁰

²⁰ Wawancara Dengan Bapak Syaripudin S.Pd Selaku Guru Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Jumat, 9 Juni 2023, Jam 08:18 WIB

Kemudian diperkuat oleh hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas III yang dinyatakan oleh Muhammad Dzaki bahwa :

“saya sangat senang jika belajar menggunakan media pembelajaran seperti buku cerita anak, itu lebih seru dan tidak membosankan”²¹

Selanjutnya mewakili dari siswa kelas III yang dinyatakan oleh Muhammad Bagus bahwa :

“saya senang karna kami belajar membaca bersama-sama, karena itu juga kami sering bertukar cerita yang sudah kami baca”²²

Jadi respon siswa dalam pembelajaran membaca menggunakan media cerita anak ini adalah siswa yang belum lancar membaca juga memberikan respon yang sangat baik serta mereka menjadi lebih aktif belajar membacanya.

Membaca tidak hanya dilakukan saat pembelajaran saja, karena membaca bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun selagi ada keinginan dan minat untuk membaca, dari hal ini penulis juga mengajukan pertanyaan dalam wawancara mengenai apakah ada kegiatan membaca di sekolah, dan apakah anak mau membaca di waktu yang sudah di sediakan, dan guru kelas bapak Syaripudin S.Pd menyatakan bahwa :

“selain pada proses pembelajaran, belum ada jadwal khusus yang mewajibkan siswa untuk membaca selain dengan memanfaatkan jam istirahat untuk membaca buku, dan anak-anak

²¹ Wawancara Dengan Muhammad Dzaki Selaku Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Sabtu, 10 Juni 2023, Jam 08:35 WIB

²² Wawancara Dengan Muhammad Bagus Selaku Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Sabtu, 10 Juni 2023, Jam 08:40 WIB

pun sering memanfaatkan waktu istirahat mereka untuk membaca, di waktu selesai bermain jikalau mereka ingin membaca mereka akan membaca buku yang sudah disediakan di dalam kelas untuk mempermudah mereka untuk membaca, atau mereka pun bisa meminjamnya di perpustakaan”²³

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang keseringan mereka dalam membaca dan seberapa banyak buku yang sudah dibaca oleh siswa, dari pertanyaan ini Herlan menyatakan bahwa :

“saya sering membaca di waktu istirahat, dan buku cerita yang sering saya baca ialah buku-buku fable, saya sangat menyukai cerita-ceritanya. dirumah orang tua saya juga ada membelikan buku cerita binatang dan saya suka membacanya”²⁴

Selanjutnya pendapat dari Muhammad Dzaki menyatakan bahwa :

“ketika saya lagi tidak ingin bermain saya akan memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca, dan buku yang pernah saya baca ialah, buku cerita binatang, buku yang menceritakan anak yang berpetualang, dan buku tema. Dari buku-buku itu yang paling saya sukai ialah buku fabel seperti buku si kancil, saya tidak mempunyai buku tersebut tetapi saya membaca buku tersebut dengan meminjamnya dari teman”²⁵

Robi Putra Pratama juga mengungkapkan pendapatnya yaitu :

“saya pernah membaca di waktu istirahat dan juga ketika jam pelajaran ketika guru menganjurkan saya untuk membaca dan memilih sendiri tentang apa yang ingin saya baca, karena saya masih kurang lancar dalam hal membaca saya mencari buku yang mudah untuk dibaca dengan huruf yang jelas dan besar misalnya, seperti cerita percakapan di buku tema saat jam pelajaran, atau di

²³ Wawancara Dengan Bapak Syaripudin S.Pd Selaku Guru Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Jumat, 9 Juni 2023, Jam 08:18 WIB

²⁴ Wawancara Dengan Herlan Selaku Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Sabtu, 10 Juni 2023, Jam 08:36 WIB

²⁵ Wawancara Dengan Muhammad Dzaki Selaku Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Sabtu, 10 Juni 2023, Jam 08:35 WIB

saat-saat tertentu saya membaca buku yang disediakan guru seperti kisah nabi yang pernah saya baca”²⁶

Dari hasil observasi dan wawancara mengenai pertumbuhan minat baca siswa menggunakan media cerita anak di kelas III SDN 07 Seberang Musi ialah mengenai respon siswa dengan penggunaan media cerita anak dalam proses pembelajaran sangat baik, guru kelas III juga mengungkapkan bahwa setelah menggunakan media cerita anak ini sebagai upaya menumbuhkan minat baca anak, mendapat respon yang baik dari anak, dan mereka menyukai membaca cerita-cerita yang menarik untuk mereka baca. Dan untuk yang belum lancar membaca pun mereka ikut antusias akan cerita yang sudah disiapkan, selain di jam pelajaran anak-anak sering memanfaatkan jam istirahat untuk membaca, ketika mereka sedang enggan untuk bermain mereka akan tetap di kelas dan membaca buku cerita yang mereka sukai yang sudah disiapkan oleh guru berbagai macam buku di dalam kelas termasuk buku cernak (cerita anak) selain untuk proses pembelajaran juga untuk mempermudah kegiatan anak-anak membaca kapanpun mereka ingin.

3. Kendala Penggunaan Media Cerita Anak dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III di SDN 07 Seberang Musi

Setiap kegiatan yang dilakukan pastinya tidak langsung mencapai tujuan yang diharapkan dengan lancar. Karena pastinya setiap kegiatan

²⁶ Wawancara Dengan Robi Putra Pratama Selaku Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Sabtu, 10 Juni 2023, Jam 08:38 WIB

yang dilakukan tersebut menemui kendala atau hambatan yang akan mempengaruhi jalannya proses kegiatan tersebut.

Adapun beberapa kendala yang dihadapi dalam menggunakan media cerita anak ini dalam proses pembelajaran dalam upaya menumbuhkan minat membaca, hal ini sejalan dengan hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti bahwa kendala utama yaitu sarana/prasarana atau fasilitas yang ada di perpustakaan kurang memadai karena diperpustakaan masih kurang fasilitas untuk tempat anak membaca, kesediaan buku yang digunakan anak membaca juga masih belum memadai karena masih menggunakan buku-buku lama. Hal ini juga di dapat peneliti dari hasil observasi langsung pada saat wawancara kepada siswa kelas III kebanyakan menyatakan pernah membaca buku dengan judul yang sama, juga kebingungan siswa saat menjawab pertanyaan buku apa saja yang pernah dibaca baik di sekolah ataupun di rumah kebanyakan siswa menjawab judul buku yang sama, juga diungkapkan oleh Erin Erina Putri. siswa kelas III, mengatakan bahwa:

“buku cerita yang pernah saya baca adalah buku si kancil, dan buku upin ipin yang ada di rumah, saya membaca di sekolah pada saat-saat jam istirahat dan membaca di rumah pada saat belajar malam bersama orang tua saya, dan ketika di sekolah saya membaca pada jam istirahat membaca buku-buku yang sudah di siapkan di kelas, kadang buku cerita atau buku tema”²⁷

Selanjutnya juga pernyataan dari M uhammad Dzaki bahwa :

“ketika dirumah saya membaca buku si kancil bukan buku sendiri tetapi meminjam dengan teman saya Azahra , kalau di

²⁷ Wawancara Dengan erin Erina Putri Selaku Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Sabtu, 10 Juni 2023, Jam 08:40 WIB

sekolah saya membaca ketika jam istirahat pas lagi tidak ingin bermain saya akan membaca buku-buku yang di siapkan di kelas”²⁸

Hal ini diperjelas juga oleh Bapak Syaripuddin sebagai guru kelas

III ia menyatakah bahwa :

“sebenarnya mengenai sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini sudah terbilang cukup memadai hanya saja masih ada kekurangan yang ada di perpustakaan karena kurangnya sarana tempat siswa untuk membaca di perpustakaan, karena itu kami mengupayakan untuk menyiapkan buku-buku di dalam kelas untuk mempermudah anak-anak membaca, dengan ini tentu masih ada kendala juga, karena berbagai alasan, sehingga buku-buku yang tersedia di kelas masih terbatas”²⁹

Lalu kendala lain yang diungkapkan oleh Bapak Syaripudin S.Pd

menyatakan bahwa kendala lain yang dihadapi adalah :

“dalam proses pembelajaran di kelas saya lebih menggunakan buku tema saja tanpa media pembelajaran, dan dalam penggunaan media cerita anak ini saya hanya memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan mencari yang sekiranya menarik bagi siswa untuk dibaca, diharapkan dapat menumbuhkan minat anak untuk membaca. Di dalam kelas sudah di siapkan beberapa buku termasuk juga buku cerita walau masih terbatas, belum adanya pergantian buku-buku baru”³⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa penerapan media pembelajaran tentu akan ada kendalanya. Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat dalam penggunaan media cerita anak ini masih terkenal dalam menyiapkan buku cerita anak untuk siswa membaca masih kurang diperhatikan, buku-buku yang disiapkan di dalam kelas

²⁸ Wawancara Dengan Muhammad Dzaki Selaku Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Sabtu, 10 Juni 2023, Jam 08:36 WIB

²⁹ Wawancara Dengan Bapak Syaripudin S.Pd Selaku Guru Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Jumat, 9 Juni 2023, Jam 08:20 WIB

³⁰ Wawancara Dengan Bapak Syaripudin S.Pd Selaku Guru Kelas III SDN 07 Seberang Musi, Pada Tanggal Jumat, 9 Juni 2023, Jam 08:20 WIB

belum berjalan maksimal, sehingga buku-buku yang ada di kelas masih terbatas.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penyajian data serta analisis data yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi (pengamatan), dokumentasi dan wawancara. Maka peneliti dapat menarik suatu pembahasan hasil penelitian mengenai penelitian tentang Penggunaan Media Cerita Anak dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Anak Kelas III SDN 07 Seberang Musi berikut pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari seluruh data yang didapatkan serta ditemukan oleh peneliti mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat membaca anak di kelas III SDN 07 Seberang Musi dengan hasil penelitian tersebut maka peneliti akan menjelaskan mengenai pembahasan hasil penelitian.

1. Penggunaan Media Cerita Anak dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III di SDN 07 Seberang Musi

Penggunaan media pembelajaran juga berperan penting dalam proses belajar mengajar, pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Seperti yang di ungkapkan oleh Miftah (2013) mengingat kedudukannya dalam konteks pembelajaran, media sebagai bagian yang sangat penting, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru, guru harus menyadari pentingnya media dalam memfasilitasi proses belajar mengajar

yang akan membantu peserta didik dalam belajar³¹. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu.

Dalam pembelajaran ini menggunakan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca anak, cerita anak merupakan karya sastra anak berupa prosa mengisahkan peristiwa atau pengalaman yang berdasarkan urutan waktu benar dialami seseorang ataupun dapat berupa imajinasi mengisahkan dunia anak-anak.³² cerita anak merupakan sebuah cerita yang ceritanya tentang dunia anak-anak dan tertuju untuk anak, cerita yang bersifat mendidik, sesuai dengan minat dan menarik untuk anak, juga dengan kosakata yang mudah dipahami oleh anak-anak.

Dalam penelitian ini menggunakan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca anak kelas III di SDN 07 Seberang Musi, berikut pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari seluruh data yang didapatkan serta ditemukan oleh peneliti mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca pada kelas III SDN 07 Seberang Musi, dengan hasil penelitian tersebut maka peneliti akan menjelaskan mengenai pembahasan hasil penelitian.

³¹ Miftah, M. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jural Teknologi Pendidikan*, 1(2), hlm 98

³² Ahmad dalam Nurgianto *Pennngertian Cerita Anak*, 2021, diakses dari www.gramedia.com, pada 5 April 2023 pukul 11:05 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, wali kelas dan siswa SDN 07 Seberang Musi yang selaku informan yang mana telah memaparkan bahwa SDN 07 Seberang Musi telah menggunakan media pembelajaran buku cerita anak. Berdasarkan teorinya hal ini kita membahas penerapan media dalam dunia pendidikan atau yang sering disebut dengan media pembelajaran. Menurut Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 40;2, pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis. Untuk menerapkan apa yang tertulis dalam Undang-undang Sisdiknas dalam pembelajaran guru tidak bisa mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah ,hal ini dapat membuat siswa merasa bosan akibat siswa tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut, maka untuk mengatasi hal tersebut penggunaan media sebagai alat bantu mengajar sangat diperlukan.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti yang memperoleh data yang menggambarkan penggunaan media untuk pembelajaran membaca kelas III SDN 07 Seberang Musi, yang dikemukakan oleh informan wali kelas III beliau mengatakan bahwa: untuk mendorong minat membaca siswa selain pada saat jam pelajaran di kelas, selama ini sekolah sudah memfasilitasi perpustakaan dengan berbagai macam buku di dalamnya termasuk juga buku-buku cerita anak, juga di terapkan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran

membaca juga guna untuk menumbuhkan minat membaca siswa, dan sudah diterapkan

Media cerita anak dapat membuat anak lebih tertarik membaca mampu menumbuhkan minat baca anak, dengan membaca cerita yang menarik anak lebih penasaran akan isi cerita dan dapat membuat anak mengenal berbagai macam cerita dan bertukar cerita antar sesama teman. Media cerita anak ini tidak hanya bisa diterapkan di kelas III saja akan tetapi mulai dari kelas 1-6 bisa diterapkan media cerita anak ini, dan media cernak (cerita anak) ini tidak hanya berlaku untuk pembelajaran membaca saja akan tetapi media ini bisa digunakan untuk pembelajaran lainnya atau bisa menjadi kegiatan membaca harian sebagai pengisi waktu senggang, juga bisa digunakan kapanpun.

2. Pertumbuhan Minat Baca Siswa Menggunakan Media Cerita Anak Kelas III di SDN 07 Seberang Musi

Minat membaca adalah suatu kekuatan psikis yang mendorong peserta didik untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang/gemar terhadap aktivitas membaca, sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri³³. Dengan ini diharapkan dapat menumbuhkan minat membaca siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan mengenai pertumbuhan minat baca siswa menggunakan media cerita anak

³³ Baharudin, Roplin Zakaria. "Pengaruh Strategi Paikem Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Peserta didik Kelas V Sdn 2 Perumnas Way Halim Kec. Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011", Jurnal Terampil Pendidikan dan pembelajaran dasar, Vol 3 No 1 (2017), h. 76

di kelas III SDN 07 seberang Musi ialah menurut guru kelas siswa kelas III bahwa dalam penggunaan media cerita anak ini sudah terlihat kemauan anak untuk membaca, mereka lebih tertarik membaca buku-buku cerita, sebagian siswa yang belum lancar membacapun ikut antusias membaca dengan menggunakan media cerita anak.

Respon siswa dalam penggunaan media cerita anak ini pun sangat baik, kemampuan membaca mereka menjadi meningkat dan sekarang mereka jadi lebih menyukai membaca tidak lagi membosankan menurut mereka. Dengan cerita-cerita yang menarik mereka lebih antusias dan penasaran dengan isi cerita, dan tidak hanya saat proses pembelajaran, guru juga menyiapkan buku-buku pelajaran termasuk buku-buku cerita anak di dalam kelas, untuk mempermudah kegiatan membaca anak-anak kapanpun mereka ingin, termasuk memanfaatkan jam istirahat untuk membaca.

Dengan penggunaan media cerita anak ini juga kemampuan anak dalam membacapun meningkat terlihat dari yang sebelumnya dari 21 orang siswa sebagian besarnya belum lancar membaca dan masih ada yang meng eja kata, bahkan masih ada siswa yang belum bisa membaca sama sekali. Tetapi setelah menggunakan media cerita anak ini kemampuan membaca siswa meningkat, siswa yang masih meng eja kata perlahan sudah mulai lancar membaca, dan yang belum membaca sama sekali guru juga mengupayakan untuk segera bisa membaca perlahan walau masih sering meng eja ia mulai mau membaca, setidaknya sudah ada keinginan

siswa tersebut untuk membaca buku-buku cerita yang sudah disediakan, itu menunjukkan bahwa dengan menggunakan media cerita anak ini memberikan pengaruh positif terhadap anak, mampu menumbuhkan minat membaca anak-anak kelas III SDN 07 Seberang Musi..

3. Kendala Penggunaan Media Cerita Anak dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III di SDN 07 Seberang Musi

Dari hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti bahwa terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa kelas III di SDN 07 Seberang Musi yaitu diantaranya, sarana/prasarana yang ada di perpustakaan, persediaan buku yang masih kurang, serta mengkondisikan suasana di kelas, ketika fokus terpecah masih sulit mengontrol dan mengawasi siswa.

Dari kendala-kendala yang mempengaruhi penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa, setidaknya guru mempunyai upaya untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada dalam proses tersebut. Walaupun sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan kurang, setidaknya dengan adanya kreativitas guru masih bisa memanfaatkannya dengan baik, dari buku-buku itu masih bisa digunakan sebagai media pembelajaran untuk menumbuhkan minat baca siswa. Dengan cara guru memilih buku-buku cerita yang menarik dan dengan menyiapkan buku-buku tersebut di dalam kelas, untuk kegiatan membaca siswa. Untuk mengatasi kebosanan itu guru juga terkadang

mengganti buku-buku yang ada dikelas dengan buku-buku lainnya yang ada dipergustakaan.

Lalu untuk masalah pengondisian kelas dalam hal mengawasi dan mengontrol kegiatan tersebut, untuk mendapatkan fokus siswa disini guru harus mengakalnya dengan pandai-pandai untuk menarik perhatian siswa untuk berminat membaca, maka dalam hal ini guru harus bisa mendapatkan fokus dan perhatian siswa saat kegiatan berlangsung, dengan cara mencari dan menggunakan cerita-cerita yang menarik untuk proses pembelajaran membaca sebagai upaya menumbuhkan minat baca anak di kelas III.

Hal ini bisa dilakukan dengan metode atau strategi pengajaran yang menyenangkan, unik, bervariasi, dan baru seperti pada penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca anak dari setiap pembelajaran mempunyai kegiatan yang berbeda-beda dan dengan buku-buku yang bervariasi juga menarik. Serta guru harus bisa mengubah suasana kelas yang lebih unik penataan kelas dan lainnya, sehingga guru bisa mengawasi dan mengontrol kegiatan tersebut dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa kelas III SN 07 Seberang Musi yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa kelas III di SDN 07 seberang Musi melibatkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada saat penggunaannya. Dalam penggunaan media ini berjalan dengan baik, sehingga melalui media pembelajaran menggunakan media cerita anak dapat menumbuhkan minat baca siswa, dengan menggunakan media cerita anak ini siswa lebih menyukai membaca.
2. Dengan menggunakan media cerita anak ini, pertumbuhan minat baca siswa mengalami perubahan yang baik juga mendapatkan respon yang baik dari siswa. Dari yang sebelumnya siswa masih banyak siswa yang belum lancar membaca juga masih ada siswa yang belum bisa membaca, dengan menggunakan media cerita anak ini mereka merasa tertarik dan menimbulkan rasa penasaran siswa akan isi cerita sehingga mereka berusaha ingin membacanya. Dengan ini pertumbuhan minat membaca siswa mengalami

pertumbuhan, dan perlahan siswa yang belum lancar dalam membaca mulai adanya perubahan juga siswa yang belum mampu membaca ikut antusias belajar membaca dengan menggunakan media cerita anak yang menarik.

3. Penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa kelas III tidak selalu berjalan dengan lancar, pasti adanya menemui suatu kendala, dan kendala dalam penggunaan media cerita anak ini ialah terdapat pada kurangnya sarana dan prasarana yang ada dipertustakaan, persediaan buku yang masih kurang, serta mengkondisikan suasana di kelas, ketika fokus terpecah masih sulit mengontrol dan mengawasi siswa. Dari semua itu, guru juga sudah melakukan berbagai upaya untuk mengatasinya.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Kepada lembaga pendidik agar lebih senantiasa memperhatikan sesuatu yang berkenaan dengan proses belajar mengajar agar terwujud pembelajaran yang ideal dengan mengikuti teknologi, modernisasi, yang mana mengikuti perkembangan zaman. Sebaiknya memiliki pengelolaan perpustakaan dan melengkapi sarana dan prasarana. Serta melengkapi koleksi buku-buku cerita yang menarik, sehingga siswa akan lebih giat lagi dan tertarik

untuk belajar membaca. Pertumbuhan minat membaca siswa akan lebih baik apabila melihat, mendengar dan membaca melalui sarana dan prasarana yang tersedia serta kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran.

2. Untuk para tenaga pendidik agar dapat mengembangkan kemampuan dalam kekreativitasan dalam menggunakan media cernak (cerita anak) yang menarik juga agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam membaca, juga dapat menumbuhkan minat membaca siswa.
3. Bagi para peneliti lain, jika ingin meneliti permasalahan yang berkaitan dengan ini maka harus memperhatikan lebih teliti mengenai kendala yang ada sehingga memperoleh sumbangan ilmu yang lebih baik dan sesuai perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Asih Susiarti Tantri, I Putu Mas Dewantara, “Keefektifan Budaya Literasi di SDN 3 Banjar Jawa untuk Meningkatkan Minat Baca”, *Jurnal Of Education Research And Evaluation*. Volume 4. Pp. 204-209
- Aliyanti Nafisa, (2016). “arti Penting Perpustakaan bagi upaya peningkatan minat baca masyarakat”, *jurnal perpustakaan librariah*. Volume.
- Andhita Dessy Wulansari (2012), *Penelitian Pendidikan*, Ponorogo, STAIN Po Press..
- Andi Prastowo (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baharudin, Roplin Zakaria. (2017) “Pengaruh Strategi Paikem Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Peserta didik Kelas V Sdn 2 Perumnas Way Halim Kec. Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011”, *Jurnal Terampil Pendidikan dan pembelajaran dasar*, Vol 3 No 1.
- Dalman, (2014). “*Keterampilan Membaca*” Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- _____, (2017) “*Keterampilan Membaca*”, Jakarta: Rajawali Pers.
- Djaali. (2015) “*Psikologi Pendidikan*”, Jakarta : Pt Bumi Aksara, Cet. Ke_9.
- Dr. H. Dalman, M.pd (2017), *Keterampilan Membaca*, Jakarta:Rajawali Pers.
- Dra. Sri Ati, M.Si, Prof.Dr.Nurdien, H. Kistano,M.A, Amin Taufik, S.Sos. (2020)“ *Pengantar Konsep Informasi Data, Dan Pengetahuan*” modul1 Tim penyusun, Buku Pedoman Skripsi IAIN Ponorogo Jurusan Tarbiyah Ponorogo: Jurusan Tarbiyah IAIN Ponorogo.
- Farida Rahmi, (2011) “*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar,*” Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Ilham Nur Triatma, (2017) “Minat Baca Pada Peserta didik Kelas VI SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta”, (E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan Vol 5 No 6.
- Isah, Ratnasari. (2017), *Implementasi Metode mind Mapping dalam Pembelajaran PAIdi SMK Cut Dien*, (Doctoral dissertation. Fakultas Agama Islam UNISSULA)
- Juliansyah Noor (2016), *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta:Prenadamedia Group.

- Junaidi, J. 3(1) (2019). *Peran Media Pembelajaran dalam Peroses Belajar Mengajar. Diklat Review: Jurnal Panajemen Pendidikan dalam Pelatihan*
- Lilis Madyawati, (2017) “ *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*” Jakarta: KENCANA.
- Mamik (2015), *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Nawassyarif, M. Jurkanain, Ananda Kiki (2020) “*Sistim Informasi Pengolahan Data Terlak Unit Pelaksana Teknis Produksi Dan Kesehatan Berbasis WEB*” jurnal JINTEKS, Vol 2 No 1.
- Nurdinah Hanifah dan Julia, (2014) “ *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar: Membedah Anatomi Kurikulum 2013 Untuk Membangun Masa Depan Pendidikan Yang Lebih Baik*” Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Nurgiyantoro (2010), *Teori Pengkajian Fiksi*, Gadjah Mada University Press.
- Ratnawati, (2013) “*Psikologi Pendidikan,*” Lp2:STAIN Curup, Cet. 1.
- Rudini Triyadi (2013), *Kemampuan Matematis Ditinjau dari Perbedaan Gender*, Universitas Pendidikan Indonesia, repository.upi.edu, perpustakaan.upi.edu.
- Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah (2017) “*Media Pembelajaran*”, Jember:CV PustakaAbadi.
- Septy Nurfadilah, (2021) “*Media Pembelajaran*”, Jawa Barat: CVjeja.
- Setiarini, (2016) “*The Use of Literacy-Intructional Categy To Improve Students” Reading Comprehension*”, Jurnal Vision, Volume 5 Number 1.
- Sugiyono (2010), *Metode Penelitian Kuantatif, R&D*, Alfabeta: Bandung: Alvabeta.
- _____, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alvabeta.
- _____, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- _____, (2018), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

- Suharmono Kasiyun (2015), "*Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa,*" Surabaya,: Universitas Negeri Surabaya.
- Suharsimi.i Arikunto (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta.
- Suryana Putra N Awangga (2007), *Desain Proposal Penelitian Panduan Tepat dan Lengkap Membuat Proposal Penelitian* Yogyakarta: Piramid Publisier.
- Syaifur Rohman (2017), "Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah", (Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 4 No 1.
- Tarigan, Henry Guntur, (2008)."*Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Sberbahasa*". Bandung: Penerbit Angkasa.
- UNESCO: Minat Baca Buku di Indonesia Urutan ke 60 dari 61 Negara" 18 November 2022-06:07 WIB diakses di <https://www.vova.co.id/unesco-minat-baca-buku-di-indonesia-urutan-ke60-dari-61-negara>, pada tanggal 15 Februari 2023, pukul 10:00 WIB
- Wina Sanjaya (2016), "*Strategi Pembelajaran*", Jakarta : Prenada media Group.
- Yusuf (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Penggunaan Media Cerita Anak dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi

No	Peran	Item	Ya	Tidak
1	Sekolah	Apakah sekolah sudah melaksanakan untuk mendorong siswa minat membaca		
		Apakah sekolah melaksanakan kegiatankegiatan yang menunjang peningkatan minat baca		
		Apakah sekolah memiliki tempat khusus untuk membaca selain di perpustakaan		
		Apakah sekolah memiliki program tukar buku untuk setiap siswa		
		Apakah sekolah memberikan hadiah buku untuk prestasi siswa		
		Adakah program sekolah yang wajibkan siswa membaca		
2	Guru	Guru memberi dorongan agar anak mau bercerita		
		Guru diminta membaca buku bacaan disekolah		
		Guru memberikan buku yang menarik untuk di baca		
		Guru membelikan buku yang menarik untuk di baca		
		Apakah anak di berikan hadiah buku oleh guru		
		Apakah dikelas menyediakan waktu membaca		
3	Murid	Apakah gurumu memintamu bercerita setelah membaca buku		
		Apakah orangtua, temanmu, saudaramu memberikan hadiah buku kepadamu		
		Apakah kamu berikan hadiah buku kepada teman, saudara, dan orangtuamu		
		Apakah kamu bertukar buku dengan temanmu lalu membacanya		
		Apakah guru memberikan waktu luang untuk membaca buku selain jam pelajaran		
		Apakah kamu membaca buku selain saat jam pelajaran disekolah		

Lampiran 2. Hasil Instrumen Penelitian

Penggunaan Media Cerita Anak dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi

No	Peran	Item	Ya	Tidak
1	Sekolah	Apakah sekolah sudah melaksanakan untuk mendorong siswa minat membaca	√	
		Apakah sekolah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan minat baca	√	
		Apakah sekolah memiliki tempat khusus untuk membaca selain di perpustakaan	√	
		Apakah sekolah memiliki program tukar buku untuk setiap siswa		√
		Apakah sekolah memberikan hadiah buku untuk prestasi siswa	√	
		Adakah program sekolah yang wajibkan siswa membaca	√	
2	Guru	Guru memberi dorongan agar anak mau bercerita	√	
		Guru diminta membaca buku bacaan disekolah	√	
		Guru memberikan buku yang menarik untuk di baca	√	
		Guru membelikan buku yang menarik untuk di baca	√	
		Apakah anak di berikan hadiah buku oleh guru		√
		Apakah dikelas menyediakan waktu membaca	√	
3	Murid	Apakah gurumu memintamu bercerita setelah membaca buku	√	
		Apakah orangtua, temanmu, saudaramu memberikan hadiah buku kepadamu	√	
		Apakah kamu berikan hadiah buku kepada teman, saudara, dan orangtuamu		√
		Apakah kamu bertukar buku dengan temanmu lalu membacanya		√
		Apakah guru memberikan waktu luang untuk membaca buku selain jam pelajaran	√	
		Apakah kamu membaca buku selain saat jam pelajaran disekolah	√	

Lampiran 3. Instrumen Penelitian Wawancara Kepala Sekolah

Instrumen Penelitian Wawancara Kepala Sekolah Penggunaan Media Cerita Anak dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Kesenangan membaca	a. Upaya apa yang dilakukan di sekolah untuk mendorong siswa minat membaca? Apa sudah dilakukan?
2.	Kesadaran dan manfaat dari bacaan	a. Adakah program sekolah yang wajibkan siswa membaca? b. Kapan saja waktu ruang itu? Bagaimana tanggapan siswa?
3.	Frekuensi membaca	a. Apakah sekolah memiliki program tukar buku untuk setiap siswa? b. Pernah sekolah memberikan hadiah buku untuk prestasi siswa? bagaimana respon siswa?
4.	Kuantitas sumber bacaan	a. Apakah perpustakaan memiliki buku bacaan yang bervariasi dan menambah minat baca siswa? b. Darimana saja buku-buku tersebut didapatkan? Apakah membeli sendiri atau sumbangan dari pihak lain?

Lampiran 4. Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Hari, tanggal : Selasa, 24 Mei 2023

Waktu : 098.30 - 10.30

Tempat : SDN 07 Seberang Musi

REDUKSI DATA, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SDN 07 SEBERANG MUSI

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Kesenangan membaca	b. Upaya apa yang dilakukan di sekolah untuk mendorong siswa minat membaca? Apa sudah dilakukan?	a. untuk mendorong minat membaca siswa selain pada saat jam pelajaran di kelas, selama ini sekolah sudah memfasilitasi perpustakaan dengan berbagai macam buku di dalamnya termasuk juga buku-buku cernak (cerita anak), juga di terapkan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran membaca juga guna untuk menumbuhkan minat membaca siswa, baik untuk membaca di sekolah ataupun fasilitas meminjam buku untuk dibawa kerumah, juga di setiap kelas juga sudah di siapkan berbagai macam buku untuk siswa	Kepala sekolah berpendapat upaya sekolah untuk mendorong minat membaca siswa ialah dengan memfasilitasi perpustakaan dengan berbagai macam buku juga buku cernak (cerita anak), juga menyiapkan buku-buku di dalam kelas untuk mempermudah kegiatan membaca siswa, dan sudah diterapkan.

			membaca, dan sudah diterapkan (
2	Kesadaran dan manfaat dari bacaan	<p>c. Adakah program sekolah yang wajibkan siswa membaca?</p> <p>d. Kapan saja waktu ruang itu? Bagaimana tanggapan siswa?</p>	<p>a. Programnya ada, namun masih belum berjalan dengan lancar sebagaimana yang diharapkan, siswa membaca dengan bimbingan guru, di rak buku pojok baca di dalam kelas nanti uku itu kemudian digilir membaca ini membaca itu setelah itu anak disuruh mempresentasikan apa yang dibaca tadi isi kandungan buku tersebut</p> <p>b. Waktu ruang siswa membaca dengan memanfaatkan waktu luang ketika jam istirahat.</p>	<p>a. Kepala Sekolah berpendapat ada program sekolah untuk anak-anak membaca, memahami isi yang terkandung dalam buku, walau belum berjalan dengan maksimal sesuai yang diharapkan,</p> <p>b. Kepala sekolah berpendapat anak-anak diberi waktu untuk membaca buku-buku yang ada dirak buku dengan bimbingan guru, yang kemudian diminta untuk mempresentasikan isi kandungan buku</p>
3	Frekuensi membaca	a. Apakah sekolah memiliki program tukar buku untuk setiap siswa?	Tidak ada kalau masalah menilai hasil kerja siswa kita serahkan kepada guru kelas masing-masing, tapi kalau anak menilai sikap temannya iya.	Kepala Sekolah berpendapat tidak adanya tukar buku untuk siswa, karena guru yang akan menilai hasil kerja siswa, sedangkan siswa hanya menilai sikap temannya.
4	Kuantitas sumber bacaan	<p>a. Apakah perpustakaan memiliki buku bacaan yang bervariasi dan menambah minat baca siswa?</p> <p>b. Dari mana saja buku-buku tersebut</p>	<p>a. Buku perpustakaan itu jelas bervariasi bermacam-macam seperti buku fiksi dan non fiksi.</p> <p>b. Asal buku-buku itu dari bos kerja sama, kalau ada sumbangan dari kita juga terima.</p>	Buku-buku yang ada di perpustakaan bervariasi berbagai macam buku fiksi dan non fiksi dan buku-buku itu berasal dari bos kerja juga menerima sumbangan dari pihak lain juga.

		didapatkan? Apakah membeli sendiri atau sumbangan dari pihak lain?		
--	--	--	--	--

Lampiran 5. Pedoman Wawancara Guru Kelas III

Instrumen Penelitian Wawancara Guru Kelas III Penggunaan Media Cerita Anak dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Kesenangan membaca	a. Bagaimana proses persiapan serta hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan media cerita anak dalam pembelajaran? b. Bagaimana cara Bapak memberi dorongan agar anak mau bercerita? c. Bagaimana respon siswa dalam penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca?
2.	Kesenangan dan manfaat dari bacaan	a. Apakah anak diminta membaca buku bacaan di sekolah? b. Apakah ada kegiatan membaca buku bacaan di sekolah?
3.	Frekuensi membaca	a. Apakah anak mau untuk membaca di waktu yang sudah di sediakan? b. Bagaimana cara kelas menyediakan waktu membaca? c. Apakah guru membelikan buku yang menarik untuk dibaca?
4.	Kuantitas sumber bacaan	a. Apakah anak diberikan hadiah buku oleh guru?

Lampiran 6. Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara Guru Kelas III A

Hari, tanggal : Jumat, 9 Juni 2023

Waktu : 08.00 – 10.00

Tempat : SDN 07 Seberang Musi

**REDUKSI DATA, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN HASIL WAWANCARA GURU KELAS III SDN 07
SEBERANG MUSI**

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Kesenangan membaca	d. Bagaimana proses persiapan serta hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan media cerita anak dalam pembelajaran? e. Bagaimana cara ibu memberi dorongan agar anak mau bercerita? f. Bagaimana respon siswa dalam penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan	a. dalam proses pembelajaran pada kelas saya yakni kelas III dalam pembelajaran membaca tidak banyak yang dipersiapkan selain bahan ajar yang akan disampaikan juga media itu sendiri yaitu menggunakan buku cerita anak, karena buku cerita anak itu sendiri sudah tersedia di perpustakaan jadi saya hanya perlu memilih buku-buku yang sekiranya disukai oleh anak-anak b. dalam proses pembelajaran untuk mendorong minat anak untuk membaca ialah dengan	a. Dalam persiapan menggunakan media cerita anak guru kelas III mengungkapkan dengan memanfaatkan perpustakaan dan memilih buku-buku cerita anak yang menarik dan disukai anak-anak untuk kegiatan membaca. b. Setelah memilih cerita yang menarik guru menganjurkan siswa untuk membaca kemudian menceritakan ulang ke depan secara bergantian isi dari cerita tersebut. c. Respon siswa dalam menggunakan cerita anak ini

		minat baca?	<p>menggunakan cerita-cerita anak yang menarik dan dianjurkan mereka untuk maju kedepan untuk mengulang cerita yang sudah mereka baca, selain itu juga dengan cara menyiapkan berbagai macam buku di dalam kelas termasuk juga buku cerita anak dengan demikian diharapkan anak akan mau membaca di waktu senggang mereka</p> <p>c. respon siswa dalam menggunakan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa mengalami perubahan yang baik, siswa mulai tertarik dan menyukai membaca dengan cerita-cerita yang menarik.</p>	mengalami perubahan lebih baik,
2	Kesadaran dan manfaat dari bacaan	<p>a. Apakah anak diminta membaca buku bacaan di sekolah?</p> <p>b. Apakah ada kegiatan membaca buku bacaan di sekolah?</p>	<p>a. Iya, anak-anak selalu diminta membaca buku disekolah</p> <p>b. Selain jam pelajaran kegiatan membaca siswa dengan memanfaatkan jam istirahat atau ketika jam pelajaran ketika ada sebagian siswa sudah lebih dulu selesai mengerjakan tugas, saya menganjurkannya untuk membaca sembari menunggu yang lain</p>	<p>a. Anak-anak selalu diminta membaca buku di sekolah</p> <p>b. Selain jampelajaran, guru menyiapkan berbagai macam buku di dalam kelas untuk kegiatan membaca siswa di waktu istirahat di sela-sela waktu bermain.</p>

			selesai.	
3	Frekuensi membaca	<p>a. Apakah anak mau untuk membaca di waktu yang sudah di sediakan?</p> <p>b. Bagaimana cara kelas menyediakan waktu membaca?</p> <p>c. Apakah guru membelikan buku yang menarik untuk dibaca?</p>	<p>a. Dengan disediakannya buku di dalam kelas sudah terlihat beberapa anak melakukan kegiatan membaca di waktu senggang mereka setelah bermain di jam istirahat.</p> <p>b. Setiap jam pelajaran saya, saya menganjurkan anak-anak membaca materi yang ada di buku secara bergantian, juga menyiapkan berbagai macam buku</p> <p>c. Kalau secara pribadi tidak, buku-buku sudah di siapkan dari sekolah, saya hanya memanfaatkan buku-buku yang sudah tersedia dan memilihnya yang menarik sebagai media pembelajaran untuk menumbuhkan minat baca siswa.</p>	Guru kelas hanya memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah.
4	Kuantitas sumber bacaan	a. Apakah anak diberi hadiah buku oleh guru?	Hadiah buku diberikan hanya kepada yang berprestasi masuk dalam kategori juara kelas.	Hadiah buku hanya diberikan pada siswa yang berprestasi masuk dalam kategori juara.

Lampiran 7. Pedoman Wawancara Siswa Kelas III A

Instrumen Penelitian Wawancara Siswa Kelas III Penggunaan Media Cerita Anak dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 07 Seberang Musi

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Kesenangan membaca	a. Bagaimana menurutmu mengenai penggunaan media cerita anak dalam upaya menumbuhkan minat baca dalam pembelajaran? b. Pernahkah gurumu memintamu bercerita setelah membaca buku?
2.	Kesadaran dan manfaat dari bacaan	a. Buku apa yang kamu beli selain buku pelajaran? b. Dari buku itu, buku mana yang paling kamu suka sering kamu baca? c. Kapan kamu membaca buku selain saat jam pelajaran disekolah? Berapa kali dalam seminggu? d. Kapan kamu meluangkan waktu membaca buku saat dirumah?
3.	Frekuensi membaca	a. Apakah guru memberikan waktu luang untuk membaca buku selain jam pelajaran? b. Pernahkah kamu bertukar buku dengan temanmu lalu membacanya? Buku apa itu? c. Apakah kamu menyukai buku dari temanmu itu?
4.	Kuantitas sumber bacaan	a. Pernahkah orangtua / temanmu / saudara meberikan hadiah buku kepadamu? Buku apa itu? b. Apakah kamu menyukainya? Pernahkah kamu berikan hadiah buku kepada teman, saudara, dan orangtua?

Lampiran 8. Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara Siswa Kelas III A

Hari, tanggal : Sabtu, 10 Juni 2023

Waktu : 08.00 – 10.00

Tempat : SDN 07 Seberang Musi

REDUKSI DATA, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN HASIL WAWANCARA SISWA KELAS III SDN 07 SEBERANG MUSI

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban		Kesimpulan
1.	Kesenangan membaca	c. Bagaimana menurutmu mengenai penggunaan media cernak (cerita anak) dalam upaya menumbuhkan minat baca dalam pembelajaran?	Heri Muhammad Marfel	“saya menyukai pembelajaran membaca dengan buku cerita anak, sangat menarik” (Sabtu, 10 Juni 2023)	Dari beberapa siswa yang kurang menyukai pembelajaran membaca dan kurang lancar dalam membaca, setelah menggunakan media cerita anak ini mereka lebih tertarik dan menyukai membaca cerita-cerita yang menarik.
			Idul Istiadi	“dengan menggunakan buku cerita anak saya lebih menyukai membaca, cerita-ceritanya sangat bagus”(Sabtu, 10 Juni 2023)	
			Marsel	“saya suka membaca,dengan menggunakan buku cerita yang menarik saya lebih suka membaca”(Sabtu, 10 Juni 2023)	
			M. Bagus	“saya lebih menyukai membaca menggunakan buku cerita anak ini”(Sabtu, 10 Juni 2023)	

			M. Dzaki	“pembelajaran membaca itu kadang enak kadang juga tidak, tetapi ketika membaca buku cerita yang bagus itu saya suka jadi semangat dan lebih suka membaca” (Sabtu, 10 Juni 2023)	
			Nabila Zelkia	“saya suka membaca apalagi dengan membaca buku cerita anak yang menarik saya lebih menyukainya”(Sabtu, 10 Juni 2023)	
			Rafael Dimas al-Ghazali	“karena saya belum lancar membaca, pembelajaran emmbaca sangat membosankan dan saya kurang menyukainya, tetapi setelah menggunakan buku cerita anak saya lebih menyukai karena dengan cerita-cerita yang menarik” (Sabtu, 10 Juni 2023)	
		d. Pernahkah gurumu memintamu bercerita setelah membaca buku?	M. Marfel	“pernah bercerita tentang pengalaman” (Sabtu, 10 Juni 2023)	Guru sudah membiasakann anak untuk membaca dan meminta anak bercerita secara bergantian ke depan.
			Idul Istiadi	“pernah bercerita selama liburan” (Sabtu, 10 Juni 2023)	
			Marsel	”pernah menceritakan ulang yang ada di buku tema” (Sabtu, 10 Juni 2023)	
			M. Bagus	“pernah cerita tentang si kancil” (Sabtu, 10 Juni 2023)	
			M. Dzaki	”pernah, cerita tentang si kancil yang bijak” (Sabtu, 10 Juni 2023)	

			Nabila Zelkia	“pernah, cerita yang ada dibuku tema” (Sabtu, 10 Juni 2023)	
			Rafael Dimas A	“pernah, cerita anak sekolahan” (Sabtu, 10 Juni 2023)	
2.	Kesadaran akan manfaat dari bacaan	e. Buku apa yang kamu beli selain buku pelajaran?	M. Marfel	“tidak ada, hanya buku tema”(Sabtu, 10 Juni 2023)	
			M. Marfel Idul Istiadi	” “anak sekolahan”“buku cerita binatang (fabel)”(Sabtu, 10 Juni 2023)	
			Marsel	“ada buku anak-anak petualangan”(Sabtu, 10 Juni 2023)	
			M. Bagus	“hanya buku tema” (Sabtu, 10 Juni 2023)	
			M. Dzaki	“buku fabel” (Sabtu, 10 Juni 2023)	
			Nabila Zelkia	“pernah, buku putri tidur, princess” (Sabtu, 10 Juni 2023)	
			Rafael Dimas A	“buku komik dan fabel” (Sabtu, 10 Juni 2023)	
		f. Dari buku itu, buku mana yang paling kamu suka sering kamu baca?	M. Marfel	“buku tema”	Lebih banyak siswa yang lebih tertarik membaca buku cerita daripada buku pelajaran
			Idul Istiadi	“buku fabel”	
			Marsel	“buku petualangan”	
			M. Bagus	“buku anak-anak”	
			M. Dzaki	“buku fabel”	
			Nabila Zelkia	“buku princess”	

			Rafael Dimas A	“komik”	
3.	Frekuensi membaca	d. Penahkah kamu bertukar buku dengan temanmu lalu membacanya? Buku apa itu?	M. Marfel	“pernah buku tema”	Siswa sering bertukar buku cerita maupun buku pelajaran dengan temantemannya untuk dibaca
			Idul Istiadi	“pernah buku kisah nabi”	
			Marsel	“pernah, buku cerita rakyat”	
			M. Bagus	“pernah buku tema”	
			M. Dzaki	“pernah buku si kancil yang bijak”	
			Nabila Zelkia	“pernah buku matematika”	
			Rafael Dimas A	”pernah buku bahasa Indonesia”	
		e. Apakah kamu menyukai buku dari temanmu itu?	M. Marfel	“iya suka”	Siswa menyukai buku dari temantemannya karena bagus untuk dibaca.
			Idul Istiadi	“iya suka”	
			Marsel	“iya suka”	
			M. Bagus	“iya suka”	
			M. Dzaki	“iya suka”	
			Nabila Zelkia	“iya suka”	
Rafael Dimas A	“iya suka”				
4.	Kuantitas sumber bacaan	c. Pernahkah orangtua / temanmu /	M. Marfel	“pernah, buku tulis dan pulpen”	Kebanyakan orangtua maupun teman-temannya memberikan buku sebagai hadiah. Baik itu
			Idul Istiadi	“pernah, buku tulis, buku gambar, dan buku batik”	

	saudara meberikan hadiah buku kepadamu? Buku apa itu?	Marsel	“pernah buku tulis, buku gambar dan pulpen”	buku tulis, buku gambar, maupun buku mata pelajaran
		M. Bagus	“pernah buku tulis dan buku gambar”	
		M. Dzaki	“pernah, buku tulis, bukugambar dan buu kata”	
		Nabila Zelkia	“pernah,buku tulis, buku gambar dan buku tema”	
		Rafael Dimas A	“pernah, buku tulis, buku perkalian, dan buku gambar”	
	d. Apakah kamu menyukainya?	M. Marfel	“iya, saya menyukainya”	Semua siswa menyukai buku yang diberikan orangtua maupun temantemannya.
		Idul Istiadi	“iya, saya menyukainya”	
		Marsel	“iya, saya menyukainya”	
		M. Bagus	“iya, saya menyukainya”	
		M. Dzaki	“iya, saya menyukainya”	
		Nabila Zelkia	“iya, saya menyukainya”	
	f. Pernahkah kamu berikan hadiah buku kepada teman, saudara, dan orangtua?	Rafael Dimas A	“iya, saya menyukainya”	Sebagian siswa memberikan hadiah buku kepada teman-temannya, walau masih ada sebagian lagi yang belum pernah memberikan hadiah kepada teman-temannya.
		M. Marfel	“tidak pernah”	
		Idul Istiadi	“pernah, memberikan hadiah buku tulis untuk teman yang sedang ulang tahun”	
		Marsel	“tidak pernah”	
M. Bagus		“tidak pernah”		
	M. Dzaki	“pernah memberikan hadiah buku kepada teman yang ulang tahun”		

			Nabila Zelkia	“pernah memberikan buku kepada adik saya”	
			Rafael Dimas A	“pernah memberikan buku kepada teman yang sedang ulang tahun”	
		a. Kapan kamu membaca buku selain saat jam pelajaran disekolah? Berapa kali dalam seminggu?	M. Marfel	“pada saat jam istirahat”	Kebanyakan siswa membaca saat jam istirahat.
			Idul Istiadi	“kadang pada jam istirahat”	
			Marsel	“jam istirahat ke 2 setelah makan”	
			M. Bagus	“pada saat jam istirahat”	
			M. Dzaki	“pada saat istirahat ketika sudah bermain atau sedang tidak ingin bermain”	
			Nabila Zelkia	“ketika sudah bermain atau sedang tidak ingin bermain di jam istirahat saya akan membaca”	
			Rafael Dimas A	“pada saat jam istirahat”	
		b. Kapan kamu meluangkan waktu membaca buku saat dirumah?	M. Marfel	“pada malam hari, pas tidak ada tugas sekolah saja”	Waktu siswa membaca sepulang sekolah dan malam hari
			Idul Istiadi	“pada malam hari setelah menyelesaikan tugas sekolah”	
			Marsel	“siang sepulang dari sekolah sebelum pergi main”	
			M. Bagus	“malam hari”	
			M. Dzaki	“pada malam hari sesudah magrib sampai isya”	
			Nabila Zelkia	“pada malam hari, jikalau tidak ada tugas sekolah”	

			Rafael Dimas A	“kadang siang kadang juga malam hari, sesudah mengerjakan tugas sekolah”	
		c. Apakah guru memberikan waktu luang untuk membaca buku selain jam pelajaran?	M. Marfel Idul Istiadi	“biasanya guru memberikan waktu membaca pada saat jam istirahat”	Selain di jam pembelajaran guru menghimbau untuk memanfaatkan jam istirahat untuk menyempatkan membaca buku.
			Marsel	“selain pada saat jam pelajaran guru menganjurkan untuk membaca pada saat jam istirahat”	
			M. Bagus	“guru menghimbau untuk menyempatkan membaca buku di waktu istirahat”	
			M. Dzaki	“di waktu istirahat guru menghimbau untuk menyempatkan membaca buku”	
			Nabila Zelkia	“guru menghimbau memanfaatkan jam istirahat untuk membaca”	
			Rafael Dimas A	“pada saat jam istirahat guru menghimbau untuk menyempatkan membaca buku.	

Lampiran 9. Triagulasi Data

No	Indikator	Metode pengumpulan Data				Kesimpulan
		Item	Wawancara			
			Guru	Siswa	Kepala Sekolah	
1.	Dorongan anak bercerita tentang apa yang telah didengar atau dibacanya	Bercerita melalui buku yang dimiliki	Guru mengatakan bahwa dia memberi dorongan anak untuk bercerita dengan memberikan buku cerita anak yang menarik menyuruh siswa untuk membacanya lalu kemudian disuruh maju untuk bercerita secara bergantian	Dari beberapa siswa yang kurang menyukai pembelajaran membaca dan kurang lancar dalam membaca, setelah menggunakan media cerita anak ini mereka lebih tertarik dan menyukai membaca cerita-cerita yang menarik.	Kepala sekolah berpendapat upaya sekolah untuk mendorong minat membaca siswa ialah dengan memfasilitasi perpustakaan dengan berbagai macam buku juga buku cerita anak, juga menyiapkan buku-buku di dalam kelas untuk	Siswa mampu bercerita setelah memahami dan membaca buku. Namun masih ada beberapa anak yang belum berani bercerita di depan kelas

					mempermudah kegiatan membaca siswa, dan sudah diterapkan.	
2.	Beli buku yang menarik minat baca	Membaca buku yang menarik bagi siswa	Guru mengatakan bahwa ia hanya memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan untuk kegiatan membaca siswa.	Kebanyakan siswa lebih tertarik membaca buku-buku cerita dibandingkan buku pelajaran.		Siswa lebih tertarik membaca buku yang sesuai dengan hobinya. karena dengan membaca buku yang bersifat fiksi siswa tidak merasa bosan.
3.	Tukar buku dengan teman	Berbagi buku dengan siswa lain	Setiap kegiatan pembelajaran guru selalu menganjurkan anak-anak untuk	Sebagian besar siswa memberikan hadiah buku kepada teman-temannya.	Kepala Sekolah berpendapat tidak adanya tukar buku untuk siswa, karena guru	Siswa sangat menyukai berbagi buku dengan siswa lain, karena denngan

					membaca secara bergantian, guru juga menyiapkan buku-buku fiksi dan non fiksi di dalam kelas untuk kmembaca siswa.	Walaupun ada siswa yang belum pernah memberikan hadiah untuk teman-temannya.	yang akan menilai hasil kerja siswa, sedangkan siswa hanya menilai sikap temannya.	cara itu dia bisa membaca buku yang belum pernah dia baca.	
4.		Berikan buku sebagai hadiah			Buku sebagai hadiah	Guru mengatakan bahwa dia memberikan pujian, atau sesuatu sebagai hadiah untuk anak yang aktif di kelas.	Rata-rata orangtua siswa maupun teman-temannya memberikan buku sebagai hadiah. Baik itu buku tulis, buku gambar maupun buku mata pelajaran.	Kepala sekolah berpendapat sekolah memberikan hadiah kepada siswa yang nilai rapotnya bagus dan berprestasi.	Siswa selalu menerima hadiah berupa buku apabila dia berprestasi secara akademik
5.	Menyediakan waktu membaca	Memanfaatkan waktu luang	Guru mengatakan Anak-anak	Ketika di sekolah kebanyakan	Kepala Sekolah berpendapat ada program sekolah untuk anak-anak membaca, memahami isi yang terkandung dalam buku,			Siswa selalu memanfaatkan	

			<p>sudah bisa memanfaatkan membaca buku yang tersedia di dalam kelas. Pada saat jam pelajaran guru menganjurkan siswa untuk membaca secara bergantian, juga di jam istirahat siswa akan membaca buku-buku yang sudah disiapkan didalam kelas.</p>	<p>siswa memanfaatkan jam istirahat untuk membaca buku. Ketika di umah kebanyakan siswa membaca pada malam hari.</p>	<p>Kepala sekolah berpendapat anak-anak diberi waktu untuk membaca buku-buku yang ada dirak buku dengan bimbingan guru, yang kemudian diminta untuk mempresentasikan isi kandungan buku</p>	<p>kan waktu luangnya untuk membaca buku, baik di sekolah maupun di rumah.</p>
--	--	--	---	--	---	--



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 918 /In.34/FT/PP.00.9/06/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 Juni 2023

Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Rahma Sartika
NIM : 19591169
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Penggunaan Media Cetak (Cerita Anak) dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca
Anak Kelas III SDN 07 Seberang Musi
Waktu Penelitian : 07 Juni s.d 07 September 2023
Tempat Penelitian : SDN 07 Seberang Musi

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.p. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Sakul Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 40 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.537/FT.05/PP.00.9/01/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Rabu, 30 November 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
Pertama : 1. Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd.I 197502141999031005
2. Agus Riyan Oktori, M.Pd.I 199108182019031008

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Rahma Sartika

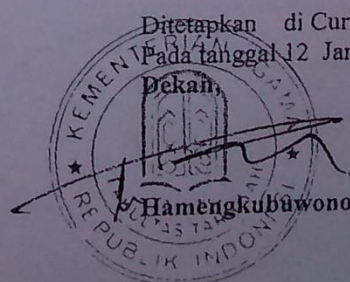
N I M : 19591169

JUDUL SKRIPSI : Analisis Penggunaan Media Cernak (Cerita Anak) dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Anak Kelas III di SDN 07 Seberang Musi

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 12 Januari 2023

Dekan,



Hamengkubawono

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI ..Rabu.....JAM 11.31.....TANGGAL 30..... TAHUN 2022
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Rahma Sartika
 NIM : 19591169
 PRODI : PGM
 SEMESTER : 7
 JUDUL PROPOSAL : Upaya Meningkatkan Minat Baca Pemubtan Melalui Media Cerrat (Centa Arab) Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 07 Seberang Musi

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

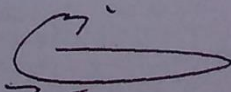
1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

- a. ganti kata Meningkatkan, dan kelas yang diteliti.
- b. Pergeseran Judul :
 Analisis Penggunaan Media Cerrat (Centa Arab) Dalam Upaya Menumbuhkan Minat baca Anak kelas III di SD N 07 Seberang Musi
- c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

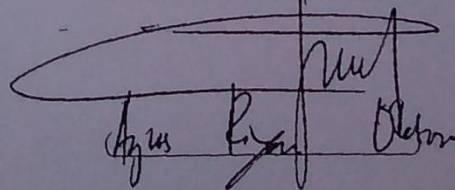

 (Dr. M. Taqiyuddin, S.Ag, M.Pd)

MODERATOR,



Rahma Sartika

CURUP, 30 Nov 2022
 CALON PEMBIMBING II





PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Aipda Mu'an Komplek Perkantoran Pemkab. Kepahiang Telp. (0732) 3930035
KEPAHIANG

IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7/076/I-Pen/DPMPTSP/VI/2023

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Nomor : 448/In.34/FT/PP.00.9/06/2023 Tanggal 7 Juni 2023 Hal Permohonan Izin Penelitian.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama : Rahma Sahtika
NPM : 19591169
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SDN 07 Seberang Musi
Waktu Penelitian : 07 Juni 2023 s.d 07 September 2023
Tujuan : Melakukan Penelitian
Judul Proposal : Penggunaan Media Cernak (Cerita Anak) dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Anak Kelas III SDN 07 Seberang Musi
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN)
Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Kepahiang
Pada Tanggal : 8 Juni 2023



BIAYA GRATIS



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS,
ELVA MARDIANA, S.I.P., M.SI.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19690526 199003 2 005

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian

Lampiran : Satu berkas
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
di
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Salam hormat seiring do'a semoga aktifitas bapak dalam membimbing dan curahan Allah SWT. Amin saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Sartika
NIM : 19591169
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Media Cernak (Cerita Anak) Dalam Upaya
Menumbuhkan Minat Baca Anak Kelas III SDN 07 Seberang Musi

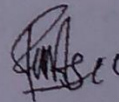
Bermohon kepada bapak kiranya berkenan untuk menertbitkan surat keputusan (SK) Izin Penelitian.

Demikianlah surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga bapak dapat mengabulkannya. Atas kebijaksanaan bapak saya ucapkan terimakasih.

Wassalamual'aikum Wr-Wb

Curup, Mei 2023

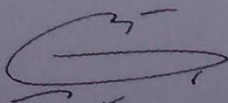
Mahasiswa



Rahma Sartika
NIM 19591169

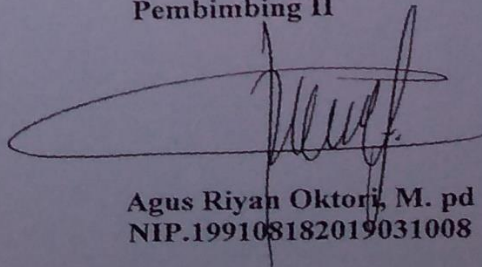
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. M. Taqiyuddin, M.pd. I
NIP. 19750214199903005

Pembimbing II



Agus Riyan Oktori, M. pd
NIP.199108182019031008

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang tanda tangan dibawah ini:

Nama : Syaripudin, S.Pd

NIP : 19690503 201001 1005

Jabatan : Guru Kelas III SDN 07 Seberang Musi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahma Sartika

NIM : 19591169

Jurusan : Tarbiyah

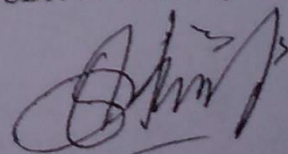
Prodi : PGMI

Bahwa telah selesai mengadakan wawancara di SD Negeri 07, Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang pada hari Jumat, tanggal 9 Juni 2023, dengan judul skripsi "Penggunaan Media Cernak (Cerita Anak) dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Anak Kelas III SDN 07 Seberang Musi".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepahiang, Juni 2023

Guru Kelas III SDN 07 Seberang Musi



Syaripudin, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang tanda tangan dibawah ini:

Nama : Eli Marnis, S.Pd

NIP : 19720323199112001

Jabatan : Kepala Sekolah SDN 07 Seberang Musi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahma Sartika

NIM : 19591169

Jurusan : Tarbiyah

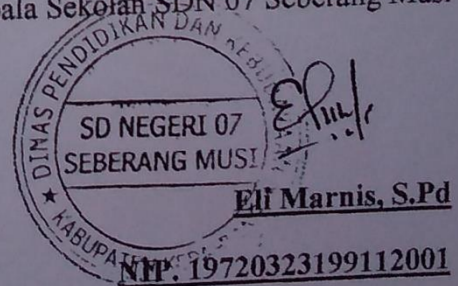
Prodi : PGMI

Bahwa telah selesai mengadakan wawancara di SD Negeri 07, Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang pada hari Kamis, tanggal 8 Juni 2023, dengan judul skripsi "Penggunaan Media Cernak (Cerita Anak) dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Anak Kelas III SDN 07 Seberang Musi".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepahiang, Juni 2023

Kepala Sekolah SDN 07 Seberang Musi





PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 07 SEBERANG MUSI

Alamat : Desa Taba Padang Kec. Seberang Musi, Kab. Kepahiang



SURAT KETERANGAN
NO: S.109/SDN07/SBM/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eli Marnis, S.Pd
NIP : 19720323 199112 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 07 Seberang Musi

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Rahma Santika
NPM : 19591169

Program Studi : PGMI

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 07 Seberang Musi terhitung mulai tanggal 07 Juni s/d 07 September 2023 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Penggunaan Media Cernak (Cerita Anak) dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Anak Kelas III SDN 07 Seberang Musi"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Taba Padang, September 2023
Kepala Sekolah

ELI MARNIS, S.Pd
NIP. 19720323 199112 2001



No	Tanggal	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1.	13/5/2023	- Pembentian Skripsi Pembimbing I - Latar Belakang Masalah - Tujuan Penelitian		
2.	22/5/2023	- L-B. Mewas - Perumit - Bab I		
3.	17/5/2023	- Bab II		
4.	15/5/2023	Bab III		
5.	3/7/2023	Bab IV / V Free		
6.				
7.				
8.				



No	Tanggal	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.	19/5/2023	- Latar belakang Masalah Masih banyak paragraf yang ambigu - Rumusan Masalah Cara yang lebih relevan dengan judul		
2.	22/5/2023	- Lanjut BAB II		
3.	10/9/2023	- Struktur kepenulisan fotoes pada Media-Cemas & Imad - Perbaiki beberapa kepenulisan - Lanjut BAB III		
4.	17/5/2023	- Perbaiki beberapa kepenulisan - Perbaiki BAB I-III (akhir) - Bimbingan ke Pembimbing-I		
5.	2/6/2023	ACC Penelitian		
6.	27/6/2023	- buat Skripsi Versi (akhir) - doktres vs. Lem. Penelitian - albidaraha		
7.				
8.				



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

Rahmo Sartika

MAHASISWA

Pcm1

NIM

19391169

PEMBIMBING I

Dr. M. Taqiyuddin, M. Pd. 1

PEMBIMBING II

Agus Eban Otehi, M. Pd.

JUDUL SKRIPSI

Penggunaan Media Cemat (Centa ony) dalam

Urang Menumbuhkare Minat Bace Brawe

Kelas III SD Negeri 07 Sebarang Muji

- Kartu konsultasi ini harap di bawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I dan pembimbing 2;
- Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang disediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk memperbaiki Skripsi sebelum di ujikan di hadapan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

Rahmo Sartika

MAHASISWA

Pcm1

NIM

19391169

PEMBIMBING I

Dr. M. Taqiyuddin, M. Pd. 1

PEMBIMBING II

Agus Eban Otehi, M. Pd.

JUDUL SKRIPSI

Penggunaan Media Cemat (Centa ony)

dalam Urang Menumbuhkare Minat Bace

Kelas III SD Negeri 07 Sebarang Muji

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dijadikan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. M. Taqiyuddin, M. Pd. 1

NIP. 1975 0214 1939 03008

Agus Eban Otehi, M. Pd.

NIP. 1981 08 182019031 008

Gambar.3 : Observasi wawancara dengan wali kelas III SDN 07 Seberang Musi



Gambar.4 : Observasi melihat proses belajar mengajar membaca kelas III di dalam lokal



Gambar.5 : Wawancara siswa kelas III SDN 07 Seberang Musi



Gambar.6 : Wawancara siswa kelas III SDN 07 Seberang Musi



Gambar.8 : Kegiatan anak-anak membaca buku di kelas



Gambar.1 : Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 07 Seberang Musi



Gambar.2 : Bangunan sekolah SDN 07 SEberang Musi



Gambar.7 : Siswa maju kedepan untuk mengulangi membaca apa yang dibacanya





Rahma Sartika seorang wanita biasa yang dilahirkan wanita luar biasa Ibu Rumiati di Taba Padang pada tanggal 19 Mei 2001, dan lelaki hebat bapak Herika (alm). Si bungsu dari dua bersaudara, adik dari Rahel Indah. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 07 Seberang Musi, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Seberang Musi, kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 02 Kepahiang, dan pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah pada Program

Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2023